

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC CARD* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI *FII AL BAITI* PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MIFTAHUL ULUM KARANGSARI CIREBON 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Nabilah

NIM: 2003096057

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah
NIM : 2003096057
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC CARD* TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI *FII AL BAITI*
PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MIFFAHUL ULUM KARANGSARI
CIREBON 2023**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 September 2024

Pembuat pernyataan,



Nabilah
NIM: 2003096057

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi “Di Rumah” peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum Karangsari 2023.

Penulis : Nabilah
NIM : 2003096057
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam ujian *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 27 September 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Sekretaris/Penguji II,

Acmad Muchamad Kamil, M.Pd
NIP. 199202172020121003

Penguji III,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Penguji IV,

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP. 198611222023212024



Pembimbing,

DR. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 13 September 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC CARD* TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI *FII AL BAITI*
PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MIFTAHUL ULUM KARANGSARI
CIREBON 2023**

Nama : Nabilah
NIM : 2003096057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Uhaiddillah M. Ag.
NIP.197308262002121001

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC CARD* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI *FII AL BAITI* PESERTA DIDIK KELAS IV MIS MIFTAHUL ULUM CIREBON 2023**

Penulis : Nabilah

NIM : 2003096057

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Media Magic Card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada materi *Fii al-baiti* peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Karang Sari. Metode eksperimen digunakan dengan membandingkan hasil post-test antara kelas yang menggunakan *Magic Card* dan kelas yang tidak menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 85,91 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 70,95. Uji hipotesis dengan t-test menghasilkan $t_{hitung} = 7,40$ dan $t_{tabel} = 2,03$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Media Magic Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari Tahun Ajaran 2023.

Kata Kunci: Efektivitas, *Media Magic Card*, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah 'alaamiin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi *fii al baiti* peserta didik kelas IV Mis Miftahul Ulum Karang Sari 2023”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat Islam ke jalan yang di ridhai Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di yaumul qiyamah. Aamiin aamiin Yarabbal'alaamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara motil maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. H. Nizar, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Fattah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah dan dosen wali, Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I selaku

Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah dan dosen wali.

5. Dosen pembimbing Bapak Dr. Ubaidillah M. Ag. yang telah banyak mengeluarkan waktu, tenaga, pikiran untuk senantiasa memberikan bimbingan serta arahan sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen prodi PGMI UIN Walisongo Semarang yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Kepala MIS Miftahul Ulum Karangari, Ibu Hj. Idah Rosidah, S.Ag serta segenap Guru dan Staff, dan Karyawan MIS Miftahul Ulum Karangari yang telah bekerja sama.
8. Orang tua tercinta, dan kakak-kakak peneliti serta keluarga besar peneliti yang selalu memberikan nasihat, dukungan serta kasih sayangnya.
9. Sahabat-sahabat yang menemani selama perkuliahan Aeni, Lisa, Erlina, Caca, Ila, Dina dan tim “SERBU” lainnya, yang telah kebersamai dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman dirumah dan terkhusus mba Shifwah terima kasih banyak sudah banyak sekali masukan yang diberikan selama mengerjakan skripsi ini dari awal sampe selesai.
11. Teman teman PGMI B Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan menemani berjuang dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

12. Terakhir untuk diri sendiri terima kasih sudah sekuat ini untuk berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta Rahmat Allah SWT. Aamiin, Yarabba ‘alamin.

Semarang, 13 September 2024

Penulis,



Nabilah

2003096057

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TOERI.....	10
A. Definisi Efektifitas	10

B.	Pengertian Media.....	11
C.	Macam-Macam Media Pembelajaran.....	12
D.	Pengertian Media <i>Magic Card</i>	14
E.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Magic Card</i>	15
F.	Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media <i>Magic Card</i>	20
G.	Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	22
H.	Penelitian Yang Relevan.....	32
I.	Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		38
A.	Jenis dan Metode Penelitian	39
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel	41
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	45
F.	Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
A.	Hasil Penelitian.....	62
B.	Hasil Penelitian.....	62
1.	Bagian persiapan	62

2.	Bagian pelaksanaan	63
3.	Indikator	64
C.	Analisi Data.....	68
1.	Alat Tes Uji Coba	68
2.	Analisis Data Penelitian	72
D.	Analisis Data (Pengujian Hipotesis)	81
1.	Uji Normalitas	81
2.	Uji Homogenitas	82
3.	Uji Hipotesis.....	83
E.	Pembahasan.....	87
F.	Keterbatasan Penelitian	93
BAB V	PENUTUP	95
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran.....	96
C.	Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian	40
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Karang Sari	43
Tabel 3. 3 Kategori Koefisien Reliabilitas	53
Tabel 3. 4 Kategori Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 4. 1 Tabel Validitas Butir Soal	70
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	71
Tabel 4. 4 Prosentase Daya Pembeda Butir Soal.....	72
Tabel 4. 5 Frekuensi Distribusi Posttest Kelas Eksperimen	73
Tabel 4. 6 Data Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen	74
Tabel 4. 7 Frekuensi penilaian kelas eksperimen	75
Tabel 4. 8 Nilai Posttest kelas control	76
Tabel 4. 9 Frekuensi Distribusi Posttest di Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4. 10 Data mean dan standar deviasi kelas control	79
Tabel 4. 11 Frekuensi penilaian kelas eksperimen	80
Tabel 4. 12 Uji normalitas posttest penguasaan kosakata	82
Tabel 4. 13 Uji homogenitas posttest penguasaan kosakata	83
Tabel 4. 14 Hasil T test.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen	108
Lampiran 2 Data Peserta Didik Kelas Kontrol.....	112
Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Soal	114
Lampiran 4 Instrumen Soal Uji Coba	117
Lampiran 5 Analisi Uji Butir Soal.....	126
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Latihan	131
Lampiran 7 Soal Latihan.....	132
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Posttest.....	134
Lampiran 9 Soal Posttest.....	137
Lampiran 10 Daftar nilai posttest.....	143
Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	145
Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol	152
Lampiran 13 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	159
Lampiran 14 Dokumentasi Kelas Kontrol	159
Lampiran 15 Lembar Validasi Media Pembelajaran	160
Lampiran 16 Lembar Izin Riset	163
Lampiran 17 Lembar Telah Melaksanakan Riset.....	164
Lampiran 18 Lembar Penunjukan Dosen Pembimbing	165
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang serba maju seperti sekarang ini pentingnya penguasaan kosa kata Bahasa Arab dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional memiliki peran krusial dalam berbagai bidang. Pemahaman mendalam terkait dengan penggunaan Media pembelajaran menjadi pokok perhatian, mengingat pesatnya perkembangan teknologi di era ini.¹ Dari konteks global ke konteks nasional, hingga akhirnya fokus pada tingkat pendidikan dasar khususnya di MI Miftahul Ulum Cirebon. Penelitian ini akan merinci dampak Media pembelajaran, khususnya penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV dalam materi “Di rumah”. Dengan memusatkan perhatian pada ruang lingkup dan objek penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya adanya upaya memberikan ilmu pengetahuan atau transfer of knowledge akan tetapi juga meliputi *value education* dari satu generasi ke generasi

¹ Abuddin Nata, ‘Pendidikan Islam Di Era Milenial’, *Conciencia*, 18.1 (2018), 10–28 <<https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i1.2436>>.

selanjutnya. Proses pembelajaran bisa dilihat dari berbagai ruang lingkungannya yang terdiri dari beberapa komponen. Komponennya yaitu diantaranya tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, media, sumber belajar dan evaluasi.² Dari semua komponen yang sudah disebutkan tadi, semuanya harus saling berkaitan satu dengan yang lainnya, untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak bisa lepas dari peran Media pembelajaran di dalamnya.³ Begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Arab yang umumnya dalam pengucapan kosakata nya masih belum bisa menguasai dengan baik. Disamping itu masih adanya guru yang belum menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti ingin berkontribusi dalam menambahkan media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dalam penelitian ini penulis berharap bisa membantu sedikit banyak dalam proses pembelajaran yang ada di MI Miftahul Ulum Karang Sari, dengan menggunakan Media *Magic Card* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di MI Miftahul Ulum, Cirebon, khususnya dalam hal penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada materi *Fii al-baiti*. Dengan mengidentifikasi

² Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

³ Oemar Hamalik, Media Pendidikan (Bandung: PT Citra Andily Bakti, 1989).

efektivitas penggunaan *Media Magic Card*, sekolah dapat memperbaiki metode pengajaran yang ada. Penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh *Media Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik kelas IV untuk mengembangkan kompetensi Bahasa Arab mereka, yang merupakan bagian penting dalam pemahaman materi profesi. Kemudian kontribusi terhadap Metodologi Pengajaran, dapat memberikan wawasan tentang efektivitas *Media Magic Card* sebagai alat bantu dalam pengajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dan pengajar lainnya sebagai referensi dalam merancang metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara awal di MI Miftahul Ulum Karang Sari, terlihat bahwa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Saat ini, guru hanya menggunakan metode ceramah, dan pembelajaran yang monoton. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan diberi tugas tanpa penggunaan media pembelajaran lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi dan kebosanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta membuat mereka cenderung pasif. Di MI Miftahul Ulum Karang Sari Weru Cirebon penguasaan kosa kata Bahasa arab peserta didik masih banyak yang belum bisa menguasai, bukan hanya menguasai tetapi dalam pengucapannya pun masih belum terlalu bisa dikarenakan sebagian

dari peserta didik kelas IV masih belum terlalu menguasai kosa kata Bahasa arab, dan ada juga yang tidak bersekolah diniyah, juga MI di lingkungan tersebut bukan dalam lingkup pondok pesantren. Adapun media yang digunakan masih belum beragam. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran seperti buku pelajaran, alat dan fasilitas laboratorium dan berbagai media pembelajaran yang kurang memadai menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kurangnya inovasi guru dalam mengajar. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa arab kelas IV MI Miftahul Ulum Cirebon.

Dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan Media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan tertarik. Ini terlihat dari rendahnya tingkat partisipasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran, kesulitan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Peserta didik juga kurang mampu melakukan pengamatan selama pembelajaran, terlibat minim dalam diskusi kelompok, enggan mencoba konsep-konsep secara mandiri, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil pemikiran atau diskusi. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Adapun untuk mengatasi masalah tersebut peneliti merekomendasikan penggunaan Media *Magic Card* sebagai solusi. Media ini akan memberikan peserta didik metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Dengan menggunakan Media *Magic Card*, peserta didik dapat belajar penguasaan kosakata sambil bermain, menjadikan pembelajaran lebih menarik. Solusi ini diharapkan dapat membantu mereka mencapai kondisi ideal yang diharapkan, yaitu menguasai kosa kata Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Pentingnya penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada tingkat kelas IV MI Miftahul Ulum Cirebon, merupakan suatu fenomena yang tidak dapat diabaikan. Data dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat terhadap kosa kata menjadi fondasi utama dalam mempelajari materi *fii al-baiti*. Ahli pendidikan Bahasa menegaskan bahwa pemilihan metode pengajaran yang tepat dapat mempercepat proses pembelajaran, dan teori-teori kognitif menunjukkan bahwa penggunaan Media pembelajaran, seperti *Magic Card*, dapat merangsang daya ingat visual dan memudahkan pemahaman konsep kosa kata. Efek negatif yang dapat terjadi jika masalah ini tidak segera diatasi adalah kemungkinan terhambatnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi *fii al-baiti* Bahasa Arab. Oleh karena itu, pentingnya mengevaluasi efektivitas penggunaan Media

Magic Card menjadi krusial untuk memastikan penguasaan kosa kata yang optimal dan kesuksesan dalam memahami materi *fi al-baiti* bagi peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum.

Relevansi penelitian ini dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah penulis ingin memberikan manfaat kepada madrasah, guru, masyarakat dan peserta didik melalui penggunaan Media *Magic Card* sedikit banyak membantu penguasaan kosa kata Bahasa Arab dalam proses pembelajaran, selain itu bisa dijadikan rujukan bagi peneliti yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa penelitian menggunakan *Magic Card* namun tidak dalam mata pelajaran Bahasa arab yaitu :

- Wendy Erste Sohn Chandra, Delfi Eliza, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Permainan *Magic Card* terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini”
- Gita Akmalia Safitri dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Magic Card* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SD”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, agar lebih fokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada dari banyak faktor yang mempengaruhi guru. Penelitian ini

memfokuskan pada pengaruh penguasaan kosa kata Bahasa Arab yakni materi Profesi menggunakan Media *Magic Card*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi “Di Rumah” peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum Karangsari 2023”**.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab materi *Fii al-baiti* peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Media *Magic Crad* memiliki efektivitas terhadap penguasaan kosa kata Bahasa arab peserta didik kelas IV di MIS Miftahul Ulum Karangsari Weru Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi baru dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya materi *Fii al-baiti*, dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian

belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambahnya wawasan dan pengetahuan berupa pembelajaran kosa kata Bahasa arab materi *Fii al-baiti* menggunakan Media *Magic Card*. Dengan menggunakan Media *Magic Card* tersebut Media pembelajaran akan lebih bervariasi.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya penggunaan Media magic card peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang beda dari Media pembelajaran lain bisa melatih keaktifan, konsentrasi dan kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa arab peserta didik.

c. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu bisa memberikan sumbangsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Pendidik

Manfaatnya yaitu sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media

Magic Card ang apabila waktu tertentu bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa arab dalam materi *Fii al-baiti*.

BAB II

EFEKTIVITAS, MEDIA *MAGIC CARD*, PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB, MATERI FII AL-BAITI

A. LANDASAN TEORI

1. Definisi Efektivitas

Pada hakikatnya, kesiapan dalam belajar merupakan jiwa dari pada seorang pelajar yang kemudian disebut sebagai potensi berilmu. Untuk itu, proses pengajaran tiada lain merupakan bentuk usaha perubahan atas kesiapan ajar tersebut agar berwujud menjadi kenyataan aktual. Dengan demikian, inti proses pendidikan tersebut merupakan wujud transformasi atas kemampuan-kemampuan peserta didik agar menjadi kemampuan dalam “psiko-motorik”. Al-Ghazâli menjelaskan dalam kaitannya dengan peserta didik, bahwa menurutnya peserta didik atau seorang murid adalah hamba Allah yang telah dimodali kemampuan atau potensi secara fitrah.

Dalam prinsipnya menurut Al-Ghazâli metode pembelajaran harus diawali dengan menghafal dan lanjut pada taraf memahami, kemudian dilanjutkan dengan keyakinan sekaligus membenarkan, baru kemudian setelah itu penekanan pada penegakan dalil dan penjelasan-penjelasan yang akan menguatkan akidah atau keyakinan mereka

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , kata efektif mempunyai arti efek,

pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.⁴

Efektivitas yaitu menunjukkan suatu keberhasilan dari sisi tercapai atau tidaknya sebuah sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, jika hasil semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.⁵

Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2. Pengertian Media

Media adalah istilah yang berasal dari Bahasa Latin "*medius*", yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, Media berasal dari kata "(و سائل)", yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam konteks pembelajaran, Media dapat diartikan sebagai suatu hal yang membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik. Media adalah "alat untuk

⁴ Fahrudin and others, 'Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak', *Journal of Classroom Action Research*, 4.1 (2022), 49–53 <<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>>.

⁵ Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 12 (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989).

memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar”.

Media pembelajaran mencakup segala alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Secara umum, Media meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶

Jadi yang di maksud Media dalam pembelajaran memiliki arti sebagai perantara atau pengantar pesan dari pendidik kepada siswa. Media pembelajaran mencakup segala alat dan bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Media menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks pembelajaran, Media berperan sebagai alat yang memberikan rangsangan kepada siswa untuk terjadi proses belajar.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Klasifikasi Media pembelajaran terbagi dalam beberapa definisi bagian dilihat dari bentuk dan pembagiannya kembali dalam beberapa sub kategori. Menurut bentuk informasi yang

⁶ Vera Sherli Ferlinna, ‘Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015’, 2015, 1–107.

digunakan dalam Media pembelajaran, Media pembelajaran dikategorikan sebagai berikut: 1) Media visual diam; 2) Media visual gerak; 3) Media audio; 4) Media audio visual diam; 5) Media audio visual gerak.

Menurut bentuk dan cara penyajiannya, Media pembelajaran dikategorikan sebagai berikut: Media grafis, bahan cetak, dan gambar diam 1) Media proyeksi diam; 2) Media audio; 3) Media gambar/ filmMedia televise; 4) multiMedia.

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu 1) Media cetak yang dihasilkan melalui teknologi cetak, 2) Media audio-visual yang dihasilkan melalui teknologi suara dan gambar, 3) Media berbasis komputer yang menggunakan teknologi komputer, dan 4) Media yang merupakan kombinasi antara teknologi cetak dan komputer.⁷

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok berikut:

- 1) Media grafis (visual diam) adalah Media nonproyeksi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media grafis berisi pesan dalam bentuk tulisan, huruf, gambar, dan simbol yang memiliki arti.

⁷ B A B Ii, A Kajian Teori, and Bima Pembelajaran, Media, 'Bab Ii 10416241039', 2012, 9-30.

- 2) Media proyeksi adalah Media yang menggunakan proyektor untuk menampilkan informasi atau pesan. Berbeda dengan Media grafis, Media proyeksi membutuhkan alat elektronik untuk memproyeksikan informasi.
- 3) Media audio adalah Media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara.
- 4) Media komputer adalah kelompok Media yang dapat memberikan respons langsung terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, komputer juga memiliki kemampuan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan.

4. Pengertian Media *Magic Card*

Media pembelajaran *Magic Card* adalah Media kartu dengan desain yang unik, menarik, berisi rangkuman pelajaran dari materi tertentu yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menghafal pembelajaran.⁸

Kartu ajaib Media Magic dalam Bahasa Indonesia dirancang dengan warna-warni yang menarik dan beragam untuk mengarahkan dan menarik perhatian siswa dalam memahami materi Bahasa Arab yang terdapat di dalam kartu ajaib tersebut.

⁸ Shavira Mutmainnah and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card*', 2.2 (2020), 202075–84.

Sementara itu, Media gambar merupakan salah satu Media yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Media gambar adalah sarana pendukung belajar mengajar yang memanfaatkan indera penglihatan peserta didik guna mengoptimalkan tujuan keberhasilan suatu proses belajar sehingga materi yang disampaikan bisa tercapai dengan optimal.⁹

Jadi media pembelajaran *Magic Card* adalah kartu dengan desain unik dan menarik yang berisi rangkuman pelajaran dari materi tertentu. Kartu ini dirancang untuk membantu siswa dalam menghafal pembelajaran. Media *Magic Card* dalam Bahasa Indonesia khususnya dirancang dengan warna-warni yang menarik dan beragam untuk mengarahkan dan menarik perhatian siswa dalam memahami materi Bahasa Arab yang terdapat di dalamnya. Selain itu, Media gambar juga sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Media gambar adalah sarana pendukung belajar mengajar yang memanfaatkan indera penglihatan peserta didik untuk mencapai tujuan keberhasilan proses belajar secara optimal.

5. Kelebihan dan Kekurangan *Magic Card*

1. Kelebihan Media *Magic Card*:

- b. Menarik perhatian: Desain yang menarik dan penuh warna pada *Magic Card* dapat dengan mudah menarik

⁹ Etty Ratnawati and Widodo Winarso, 'Perbandingan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Antara Menggunakan Media *Magic Card* Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS', xx (2022), 1–11.

perhatian siswa. Ini membantu dalam mempertahankan minat mereka selama proses pembelajaran.

- c. Visualisasi yang jelas: *Magic Card* seringkali dilengkapi dengan gambar, grafik, atau ilustrasi yang membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks. Ini memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Kreativitas dan variasi: *Magic Card* dapat dirancang dengan beragam cara, memungkinkan kreativitas dan variasi dalam penggunaannya. Hal ini membantu menghidupkan pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda-beda.
- e. Interaktif: *Magic Card* sering kali digunakan dalam aktivitas interaktif, seperti permainan atau pertanyaan yang melibatkan siswa secara langsung. Ini meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.¹⁰

Kelebihan *Magic Card* yang lain juga dapat dilihat dari prespektif lain, diantaranya (a) mudah untuk dibawa kemana-kemana karena ukuran yang kecil (b) praktis, yaitu cara membuat dan penggunaannya sangat mudah (c) Media ini menyajikan pesan

¹⁰ H. M. Afifah, I., & Sopiany, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU UNO AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017', 87.1,2 (2017), 149–200.

pendek yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat pesan yang disampaikan ketika pembelajaran (d) Media ini sangat menarik dan menyenangkan ketika diterapkan dal proses pembelajaran. Adapun kekurangan dari Media ini yaitu ukuran yang sangat terbatas sehingga tidak menjangkau untuk kelompok besar.¹¹

Kelebihan yang terdapat dari Media *Magic Card* yaitu: (a) Tahan lama; (b) Analisa lebih tajam; (c) Melengkapi pengalaman dasar siswa; (d) Membangkitkan keinginan dan minat baru. Memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.¹²

Menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan kelebihan Media pembelajaran *Magic Card* adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
- c. Siswa lebih mudah memahami materi dan guru tidak kehabisan tenaga.

¹¹ Citra Ayu Pawestri, 'Keefektifan Media *Magic Card* Picture Ditinjau Dari Minat Dan Hasil Belajar SBdP Materi Karya Dekoratif Pada Siswa Kelas III SDN Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal', 2020.

¹² N Faujiah and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran', *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3.2 (2022), 81–87.

d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

2. Kekurangan Media *Magic Card*

- a. Terbatas pada materi tertentu: *Magic Card* umumnya lebih efektif digunakan untuk materi yang bersifat visual atau berdasarkan gambar. Materi-materi yang lebih abstrak atau kompleks mungkin sulit untuk diwakili secara efektif melalui kartu ajaib.
- b. Ketergantungan pada desain yang baik: Keefektifan *Magic Card* sangat bergantung pada desain yang baik. Jika desainnya kurang menarik atau tidak memadai, siswa mungkin kehilangan minat atau kesulitan dalam memahami materi.
- c. Terbatasnya informasi yang dapat disajikan: *Magic Card* biasanya memiliki keterbatasan dalam jumlah informasi yang dapat disajikan pada satu kartu. Hal ini dapat membatasi kedalaman dan rincian yang dapat dijelaskan dalam setiap konsep.
- d. Kerentanan terhadap kerusakan: *Magic Card* umumnya terbuat dari bahan kertas atau karton, sehingga rentan terhadap kerusakan fisik. Penggunaan yang berulang atau

penanganan yang tidak hati-hati dapat membuat kartu menjadi rusak dan tidak dapat digunakan lagi.¹³

Namun, pada Media *Magic Card* masih memiliki kekurangan yakni memiliki alokasi waktu yang lama sebab ada banyak tahapan dalam proses pengimplementasiannya.¹⁴

Kekurangan Media *Magic Card* adalah sebagai berikut : 1) Biaya pembuatan Media cukup mahal; 2) Tidak adanya audio 3) Visual yang terbatas; 4) Kurang praktis dan lambat dalam penggunaan; 5) Tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diharapkan sehingga perlu dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu.¹⁵ Menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan kekurangan Media pembelajaran berbasis visual yakni Media pembelajaran *Magic Card* adalah sebagai berikut: 1) Tulisan pada Media pembelajaran terlalu kecil; 2) Harus memahami penggunaan Media *Magic Card* secara benar; dan (3) Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dari awal akan susah memahami materi yang ada dalam Media *Magic Card*.

¹³ Ibnu Hajar, 'PENGEMBANGAN APLIKASI BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI BERBASIS MULTIMEDIA (STUDI KASUS: MADRASAH ALIYAH CADANGPINGGAN) IBNU', 2010.

¹⁴ Isn'i Lulut Kurnia Ningtias, Andi Maulana, and Ahmad Ali, 'Pengembangan Media Game Twister Materi Sistem Reproduksi Di Sma Islam Darussalam Pannyangkalang', *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3.1 (2021), 52–61 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/17654>>.

¹⁵ Fahrudin and others.

6. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan Media *Magic Card*

Media *Magic Card* sangat bermanfaat bagi pembelajaran, yaitu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Proses pembelajaran dapat terjadi di kelas, di perpustakaan, dan objek lainnya yang kesemuanya merupakan input bagi perkembangan pengetahuan para siswa. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah penggunaan Media pembelajaran *Magic Card* ¹⁶. Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi kegiatan didalam rumah.
2. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang Media *Magic Card* dan penggunaan *Magic Card* yang akan digunakan siswa dalam meningkatkan keterampilan penguasaan kosa kata.
3. Setelah memberikan penjelasan secara detail tentang materi profesi dan Media *Magic Card*, guru memberikan contoh kosa kata dan bagaimana cara pelafalan kosa kata tersebut.
4. Setelah kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa tentang materi profesi berlangsung, siswa mulai melakukan perintah

¹⁶ Juahaida Risna Sari, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAGIC CARD TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI MIS AL-MA'RUF T.A. 2022/2023*, 2023, IV.

guru menghafalkan dan menguasai kosa kata Bahasa arab dengan menggunakan *Media Magic Card*.

Langkah-langkah penggunaan *Media Magic Card* yang efektif sebagai berikut:

1. *Media Magic Card* harus disederhanakan agar mudah dipahami
2. *Media Magic Card* digunakan untuk menjelaskan informasi teks
3. Pengulangan dalam sajian gambar dan melibatkan peserta didik
4. Penggunaan gambar untuk membedakan konsep yang berbeda
5. Keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar
6. Penggunaan warna yang realistik.¹⁷

Menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan Langkah-langkah penggunaan *Media pembelajaran Magic Card* berbasis visual adalah sebagai berikut:

1. Guru membuka dengan salam dan menyampaikan materi tentang Fii Al Baiti.
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

¹⁷ Chairunnisa Amelia, ‘Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Vi Mis Al- Ma ’ Ruf’, *Genederang Asa: Journal Of Primary Education*, 4.2 (2023), 11–18.

3. Guru memperlihatkan Media pembelajaran *Magic Card*, cara penggunaan Media beserta aturan-aturannya.
4. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk digunakan saat pembelajaran menggunakan Media pembelajaran *Magic Card*.
5. Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mengambil kartu.
6. Kemudian masing-masing kelompok mendengarkan instruksi yang disampaikan oleh guru agar membuka dan membaca isi yang ada di dalam kartu
7. Masing-masing kelompok mengerjakan secara bersama dengan anggota kelompoknya, kemudiannya mempresentasikan di depan kelas.
8. Lalu masing-masing kelompok menanggapi kelompok yang sedang mempresentasikan di depan kelas.
9. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan mengumpulkan hasil kerja kelompok secara teratur di atas meja guru.
10. Guru menutup dengan do'a dan salam.

7. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Bahasa Arab dikenali sebagai Bahasa agama yang diajarkan dari kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat lanjut di lembaga-lembaga

pendidikan tinggi Islam.¹⁸ Selain itu, secara kurikuler, Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang harus dipelajari.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Qur’an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (Yusuf ayat 2)

Selain itu, Bahasa juga merupakan identitas bagi seseorang ataupun suatu bangsa. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Alquran surat Ar-Rum ayat 22, sebagai berikut :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ

Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan Bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.

Penguasaan kosakata adalah elemen krusial dan merupakan modal utama dalam mempelajari Bahasa, terutama Bahasa Arab. Tanpa menguasai kosakata, peserta didik akan kesulitan dalam meningkatkan empat keterampilan berbahasa tersebut. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31, sebagai berikut:

¹⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

Namun, tak dapat disangkal bahwa pembelajaran kosakata tetaplah penting dalam segala kondisi. Untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran, pemilihan Media yang sesuai untuk memperluas kosakata menjadi sangat penting dan esensial. Sebagaimana Allah menyampaikan Alquran kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril, wahyu tersebut disampaikan kepada umat manusia oleh Nabi Muhammad dengan banyak menggunakan perumpamaan. Firman Allah dalam surat Al ankaabut ayat 41 sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ إِتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya : Perumpamaan orang-orang yang menjadikan selain Allah sebagai pelindung adalah seperti laba-laba betina yang membuat rumah. Sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba. Jika mereka tahu, (niscaya tidak akan menyembahnya).

8. Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Penguasaan kosakata (mufradat) sangat penting dalam kemampuan berbahasa, karena semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin luas pula ide dan gagasan yang dapat dipahami dan dikomunikasikan. Menurut Yunisah, penguasaan kosakata menjadi tolok ukur pemahaman seseorang terhadap kosakata, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pandangan ini, penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menguasai berbagai hal, yang menjadi dasar utama dalam berkomunikasi.¹⁹

Penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menggunakan kosakata dalam konteks komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan ini sangat penting karena berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam memahami dan mengungkapkan ide dalam bahasa Arab.²⁰

¹⁹ Domi Saputra and others, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata', *Jurnal AS-SAID*, 2022.1 (2022), 127–37.

²⁰ Azhar Alam and Kusnul Khotimah, 'Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter', *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2021), 58–77 <<https://doi.org/10.35719/pba.v1i1.9>>.

Penguasaan kosakata Bahasa Arab adalah suatu yang melibatkan kemampuan untuk menguasai kata-kata dasar dalam belajar Bahasa Arab. Ini mencakup kemampuan seperti mengucapkan dan menulis kata dengan benar, memahami makna kata-kata tersebut, dan kemampuan menggunakan kosa kata tersebut dengan tepat.²¹

Dengan demikian, penguasaan kosakata Bahasa Arab mengacu pada kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran, tidak diharapkan bahwa siswa harus memahami dan menguasai seluruh kosakata Bahasa Arab secara keseluruhan. Sebaliknya, fokus pembelajaran ditujukan pada materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tidak ada target yang ditetapkan mengenai jumlah kata yang harus dikuasai oleh siswa. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan secara optimal.

9. Karakteristik kosa kata Bahasa arab

Dalam istilah Bahasa Arab, kata karakteristik dikenal dengan *كلمات خصائص*, sebagai bentuk jamak dari *كلمة خصائص* yang

²¹ Ika Khoirun Nisa, Novita Rahmi, and Wal Fajri, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo', *Arabia*, 12.2 (2020), 43 <<https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>>.

diartikan dengan kekhususan atau keistimewaan. Maka dapat dikatakan bahwa karakteristik Bahasa Arab adalah bentuk watak dan ciri khas atau tanda-tanda khusus yang dimiliki Bahasa Arab.²²

Karakteristik universalitas Bahasa Arab antara lain dapat diuraikan. Bahasa Arab memiliki gaya Bahasa yang beragam, yang meliputi, (1) ragam sosial atau sosiolek yaitu ragam Bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial ekonomi penuturnya; 2) ragam geografis, ragam Bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu daerah dengan daerah lain, sehingga melahirkan dialek yang beragam; 3) ragam idiolek yaitu ragam Bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat (فردية لهجة).

Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan. Bahasa lisan merupakan hakekat adanya suatu Bahasa. Realitas ini dapat dipahami karena adanya bentang sejarah peradaban manusia terlihat jelas mereka pada umumnya berbahasa lisan meskipun diantara mereka tidak dapat menulis dan tidak mengenal lambang tulisan. Bahasa lisan sebagai system verbal lebih banyak dipakai oleh manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya antar anggota masyarakat di lingkungannya. Hal ini

²² dkk Musdalifa, 'Yang Berarti Watak, Sifat, Ciri.Kata'.

dimaksudkan agar penyampaian pesan lebih cepat dipahami maknanya oleh masyarakat sasaran.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bahasa Arab memiliki ciri universalitas yang mencakup ragam sosial, ragam geografis, dan ragam idiolek. Bahasa Arab dapat diekspresikan baik secara lisan maupun tulisan, namun Bahasa lisan memiliki peran yang lebih dominan dalam komunikasi antarindividu dalam masyarakat.

10. Manfaat penguasaan kosa kata

Pentingnya penguasaan kosakata “*Without grammar, little can be conveyed; without vocabulary, nothing can be conveyed*”. Dijelaskan pula, bahwa dengan mempelajari kosakata seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan berBahasa dengan cepat. Penguasaan kosakata anak akan berjenjang sesuai dengan taraf perkembangan usianya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang itu terampil berBahasa, baik lisan maupun tulisan.²⁴

²³ NURAI SYAH, ‘Pembelajaran Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Ddi Tobarakka Kab. Wajo’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2014), 107–15.

²⁴ Susilawaty, ‘Penguasaan Kosakata Pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tabuk’, *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6.1 (2021), 2
<<https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/455/470>>.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung dari kosakata yang dimilikinya. Jadi, terampil tidaknya seseorang menggunakan Bahasa dapat dilihat dari kosakata yang digunakan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memainkan peran yang penting dalam kemampuan berbahasa seseorang. Penguasaan kosakata juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mempelajari dan menguasai bidang ilmu pengetahuan tertentu. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar kemampuannya dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pengembangan dan penguasaan kosakata merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa dan pendidikan secara umum.

11. Indikator penguasaan kosa kata Bahasa Arab

Indikator penguasaan kosa kata Bahasa Arab merupakan kriteria atau aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur seberapa baik seseorang telah menguasai dan memahami kata-kata dalam Bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran Bahasa, indikator-indikator ini penting untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.²⁵

- a. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan baik.
- b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu menggunakan mufrodat dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Indikator penguasaan kosakata sebagai berikut:

- a. siswa mampu untuk mengucapkan kata dengan benar.
- b. siswa mampu untuk menerjemahkan kosakata dengan baik.
- c. siswa mampu untuk menulis kata tanpa salah eja.
- d. siswa mampu untuk membaca kata dengan benar.²⁶

Indikator penguasaan kosakata sebagai berikut:

- a. Kemampuan Mengidentifikasi Makna Kata
- b. Penggunaan Kata dalam Kalimat

²⁵ Hanifah Nur Azizah, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall', *Alsuniyat*, 1.1 (2020), 1–16 <<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>>.

²⁶ Dodi Robiansyah and others, 'Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Mi Salafiyah Kota Cirebon', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), 18.

- c. Pemahaman Konteks
- d. Keterampilan Membaca dan Menulis.
- e. Penggunaan Kosakata dalam Percakapan
- f. Pemahaman Terhadap Kata Benda, Kata Kerja, dan Kata Sifat.
- g. Ekspansi Kosakata memperluas kosa kata Bahasa Arab dengan mempelajari dan mengingat kata-kata baru secara berkala.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator penguasaan kosakata Bahasa Arab yaitu:

- a. Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ
- b. Peserta didik dapat mengucapkan kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ dengan baik dan benar.
- c. Peserta didik dapat hafal kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ beserta maknanya.
- d. Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ.
- e. Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ dengan baik dan benar.
- f. Peserta didik dapat membaca kosakata/mufrodat tentang فِي النَّبِيِّتِ dengan baik dan benar.

²⁷ Azizah.

- g. Peserta didik dapat menyusun kalimat (الْجُمْلَةُ) sederhana dari kosakata/mufrodad yang telah dipelajari.
- h. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat (الْجُمْلَةُ) sederhana tentang فِي الْبَيْتِ yang telah disusun.

12. Materi “Di Rumah”

فِي الْبَيْتِ adalah frasa dalam Bahasa Arab yang secara harfiah berarti "di rumah". Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, "فِي الْبَيْتِ" sering digunakan untuk merujuk pada topik atau materi yang berkaitan dengan aktivitas, objek, atau keadaan di dalam rumah atau lingkungan rumah tangga. Materi ini bisa mencakup kosakata tentang ruangan, perabotan rumah, aktivitas sehari-hari di rumah, anggota keluarga, dan lain sebagainya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bukan penelitian yang pertama, karena ada beberapa penelitian yang sejenis. Beberapa penelitian yang sejenis antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Citra Ayu Pawestri (2020) yang berjudul “Keefektifan Media *Magic Card Picture* ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar SBdP Materi Karya Dekoratif pada Siswa kelas III SDN Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.” Dimana dalam skripsi Citra Ayu Pawestri

meneliti tentang keefektifan Media *Magic Card* ini guru diharapkan memberikan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan yang menjadikan fokus tujuan penggunaan Media *Magic Card* ini yaitu minat dan hasil belajar SBdP materi karya dekoratif siswa. Adapun Simpulan pada skripsi ini yaitu keefektifan Media *Magic Card* Picture lebih baik daripada Media gambar ditinjau dari hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan secara empiris selisih rata-rata nilai awal dan akhir hasil belajar di kelas eksperimen 48,57, sedangkan kelas kontrol 47,38. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajaran peserta didik dalam skripsi Citra Ayu Pawestri tentang minat dan hasil belajar SBdP materi karya dekoratif, sedangkan dalam penelitian ini tentang penguasaan kosakata Bahasa arab materi profesi siswa dengan Media *Magic Card*. Dan dalam analisis data penelitian skripsi Citra Ayu Pawestri menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi.²⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Juhaida Risna Sari (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Card* Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI MIS Al-Ma’ruf T.A 2022/2023” Dimana dalam skripsi Juhaida Risna Sari meneliti permasalahan yakni guru masih menggunakan Media pembelajaran yang kurang optimal, sehingga

²⁸ Pawestri.

peserta didik masih kurang tertarik bahkan mudah bosan pada saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas VI MIS Al-Ma'ruf medan marelan. Sedangkan yang menjadikan fokus Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengembangkan Media pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama siswa yang diuji coba kelompok kecil kepada 12 siswa kelas VI. Adapun Simpulan pada skripsi ini yaitu bahwa Media pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan valid dan praktis dan sudah layak untuk diterapkan kepada peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajaran peserta didik dalam skripsi Juhaida Risna Sari tentang pengembangan Media *Magic Card*, sedangkan dalam penelitian ini tentang keefektifan Media megic card. Dan dalam analisis data penelitian skripsi Juhaida Risna Sari menggunakan penelitian pengembangan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi.²⁹

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Riyadhul Badi'ah (2022) yang berjudul "Perbandingan Kecerdasan Visual Spasial Siswa antara Menggunakan Media *Magic Card* dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS". Dimana dalam jurnal Riyadhul Badi'ah ini meneliti tentang perbandingan kecerdasan visual spasial antara menggunakan Media *Magic Card* dengan Media gambar pada pembelajaran IPS. Sedangkan yang menjadikan fokus tujuan

²⁹ Sari, IV.

bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan visual spasial siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media *Magic Card* dan dengan menggunakan Media gambar. Adapun Simpulan pada jurnal ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media *Magic Card* dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial siswa. Kecerdasan visual spasial siswa yang menggunakan Media *Magic Card* memperoleh rata-rata sebesar 71,97 dan siswa yang menggunakan Media gambar memperoleh rata-rata sebesar 66,23 sehingga dapat diketahui perbedaan kecerdasan visual spasial siswa pada penggunaan Media *Magic Card* lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan Media gambar. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajaran peserta didik dalam jurnal Riyadhul Badi'ah tentang pelajaran IPS sedangkan dalam penelitian ini tentang Penguasaan kosa kata Bahasa arab materi profesi. Dan dalam analisis data penelitian jurnal Riyadhul Badi'ah menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi.³⁰

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena

³⁰ Ratnawati and Winarso.

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik, hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan variabel yang ada dalam populasi, dihitung menggunakan statistik sampel.³²

Maka dapat dikatakan hipotesis adalah jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Penggunaan Media *Magic Card* tidak efektif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab pada materi *Fii Al-Baiti* peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum.

Ha: Penggunaan Media *Magic Card* efektif terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab pada materi *Fii Al-Baiti* peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum.

Dalam hipotesis ini, diasumsikan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap

³¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³² Ade Heryana, *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2020.

penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas 4 MIS
Miftahul Ulum Karang Sari dalam materi “Di Rumah”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Asal-usul kata "metode" berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "methodos", yang dalam Bahasa Inggris diterjemahkan sebagai "method" yang berarti jalan atau cara.³³ Metode penelitian merujuk pada cara atau teknik yang digunakan dalam suatu penelitian atau riset.³⁴ Dengan demikian, metode penelitian adalah suatu strategi atau pendekatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sementara itu, metodologi penelitian melibatkan upaya sistematis dan teliti untuk menyelidiki suatu masalah secara ilmiah.³⁵ Hal ini mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis data, serta pembuatan kesimpulan secara objektif guna memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dalam konteks kehidupan manusia.

Relevansi metode penelitian dengan program studi terletak pada kontribusinya untuk memberikan manfaat bagi peneliti, guru, orang tua, masyarakat, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan dari metodologi penelitian ini adalah memperoleh pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti dan memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian.

³³ Nida Afra, 'Pada Film Sang Kiai', 2021.

³⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).

³⁵ Zakariah dkk Askari, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 2020.

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen (kuantitatif). Penelitian ini menkankan analisis pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁶ Metode penelitian eksperimen merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh dari suatu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).³⁷ Penerapan metode penelitian eksperimen sangat relevan dalam konteks penelitian ini karena eksperimen dalam bidang pendidikan bertujuan untuk menguji dampak suatu tindakan atau perlakuan terhadap perilaku atau kemampuan peserta didik. Desain eksperimen yang dipilih untuk penelitian ini adalah desain eksperimen semu atau disebut juga quasi eksperimental. Menurut Sugiyono, penelitian quasi eksperimental atau eksperimen semu melibatkan kemampuan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui eksperimen dalam situasi di mana tidak mungkin mengendalikan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Bentuk desain quasi eksperimental yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain non-equivalent control group. Dalam desain ini, dua kelompok subjek dipilih tanpa menggunakan randomisasi, di mana satu kelompok menerima perlakuan (kelas

³⁶ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

³⁷ Nugroho Untung, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (CV. Sarnu Untung, 2018).

eksperimen) dan satu kelompok berfungsi sebagai kelompok kontrol. Sebelum pemberian perlakuan, peneliti melakukan pretes untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Setelah perlakuan diberikan, pada akhir pembelajaran, peneliti melakukan post-tes untuk mengevaluasi apakah perlakuan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab oleh peserta didik.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X = Perlakuan dengan Media *Magic Card*

O₁= Pemberian *posttest* kelas eksperimen

O₂= Pemberian *posttest* kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Karang Sari Weru Cirebon. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan adanya masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian³⁸. Subakti dkk menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda hingga peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data dari suatu penelitian.³⁹ Populasi merupakan sekelompok individu atau objek lainnya yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas IV A dan kelas IV B MI Miftahul Ulum Karang Sari.

Peneliti memilih untuk mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian, dan keputusan ini sejalan dengan pandangan Suharsimi Arikunto. Menurut Arikunto, jika jumlah subjek

³⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Ranike Cipta, 1997).

³⁹ Eka Puji Herdianti, 'Analisis Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Mempunyai Koneksi Politik', *CORE View Metadata*, 2.2 (2014), 35–43.

⁴⁰ Umayah Umayah, Arif Rahman Hakim, and Arfatin Nurrahmah, 'Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5.1 (2019), 85 <<https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5075>>.

penelitian kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh populasi sebagai objek penelitian. Jika jumlah subjek lebih dari 100, peneliti dapat memilih sekitar 10-15% atau 20-25% dari populasi.⁴¹ Alasan peneliti memilih seluruh populasi sebagai subjek penelitian ini terkait dengan desain penelitian yang digunakan, yaitu desain non-equivalent control group. Dalam desain ini, diperlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana Kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan Kelas IV B menjadi kelas kontrol.

2. Sampel

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Pengambilan sampel dapat melalui cara tertentu dengan karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti memilih semua populasi yaitu kelas IV A dan kelas IV B semuanya dengan jumlah 67 peserta didik untuk digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini. Kelas IV A sebagai kelas

⁴¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Ranike Cipta, 2006).

⁴² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon Tahun 2023

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
	Perempuan	Laki-laki	
IV A	19	14	33
IV B	22	12	34
Jumlah	41	26	67

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel dapat diartikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya.⁴³

1. Variabel bebas (independent), yaitu suatu variabel yang apabila pada suatu saat berhubungan dengan variabel lain, maka variabel yang lain (diduga) akan dapat berubah keragamannya.⁴⁴ Variabel independen, atau yang biasa dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh. Variabel bebas dapat

⁴³ Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

⁴⁴ Untung.

dijelaskan sebagai kondisi atau nilai tertentu yang, ketika hadir, akan menyebabkan perubahan atau modifikasi pada kondisi atau nilai lainnya.⁴⁵ variabel independen adalah faktor yang mampu memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat).

2. Variabel terikat (dependent), yaitu variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.⁴⁶ Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah suatu variabel yang secara konseptual menjadi hasil dari perubahan pada variabel lainnya. Variabel ini menjadi fokus utama bagi peneliti atau menjadi isu pokok yang kemudian menjadi objek penelitian.⁴⁷ Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau muncul sebagai hasil dari adanya variabel bebas.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah nilai penguasaan kosakata Bahasa Arab pada materi *Fii al-baiti* kelas IV MI Miftahul Ulum.

- 1) Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodad tentang فِي النَّيْتِ
- 2) Peserta didik dapat mengucapkan kosakata/mufrodad tentang

⁴⁵ Surahman, *Metode Penelitian* (Kementrian Keshatan Indonesia).

⁴⁶ Purwanto.

⁴⁷ dkk Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

dengan baik dan benar.

- 3) Peserta didik dapat hafal kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّبِيِّ** beserta maknanya.
- 4) Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّبِيِّ**
- 5) Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّبِيِّ** dengan baik dan benar.
- 6) Peserta didik dapat membaca kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّبِيِّ** dengan baik dan benar.
- 7) Peserta didik dapat menyusun kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah dipelajari.
- 8) Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana tentang **فِي النَّبِيِّ** yang telah disusun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data penelitian yang bisa diperoleh dari responden sesuai dengan lingkup penelitiannya.⁴⁸ Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁴⁸ Sofia Febri Nurissoraya, *Pengaruh Metode Make A Match Berbantu Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023* (Semarang, 2023).

data.⁴⁹ Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek, keadaan, suasana yang akan diteliti.⁵⁰ Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.⁵¹ Tujuan dari untuk mengetahui apakah suatu kegiatan yang akan dilaksanakan itu layak dilakukan atau tidak. Observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum melaksanakan penelitian (pra-penelitian) dengan mengamati secara langsung agar mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan, baik dalam pemilihan metode atau strategi yang digunakan guru, dan mengamati keadaan pembelajaran serta respon peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Karangsari ketika proses pembelajaran Bahasa Arab.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵¹ Kemenperin, 'Produk Potensial Untuk Pasar Ekspor Terpilih: Studi Kasus 8 Negara Mitra FTA', *Kementerian Perindustrian RI*, 2019, 1–170 <<https://kemenperin.go.id/analisis>>; Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

Penggunaan teknik observasi menjadi penting dalam penelitian ini karena untuk mengetahui secara langsung dan mengamati interaksi antar peserta didik dan Media pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat menggambarkan secara detail respons siswa terhadap penggunaan *Magic Card*, menilai tingkat keterlibatan mereka, dan mengidentifikasi potensi hambatan atau keberhasilan dalam proses pembelajaran

2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan informasi dengan cara memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.⁵² Wawancara merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh *interviewer* dengan *interviewee*.⁵³ Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁴

Pada penelitian ini wawancara dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang biasanya dilakukan guru di kelas, masalah-masalah yang terjadi di kelas, bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan informasi-informasi lain tentang madrasah. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan narasumber Munawaroh, S. Pd

⁵² Margono.

⁵³ R.A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021).

⁵⁴ Fadhallah.

selaku wali kelas dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV.

Penggunaan teknik observasi menjadi penting dalam penelitian ini karena untuk mendapatkan perspektif langsung dari guru kelas tentang pembelajaran Bahasa Arab.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai hal-hal yang variabelnya merupakan catatan-catatan, transkrip, buku-buku, notulen, surat kabar dan lain sebagainya.⁵⁵ Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa, daftar nama guru, profil sekolah, foto saat kegiatan belajar mengajar dan daftar nilai ulangan Bahasa Arab siswa kelas IV.

Penggunaan teknik observasi menjadi penting dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti rencana pembelajaran, catatan kehadiran, atau hasil ujian yang dapat memberikan konteks dan informasi tambahan terkait penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

4. Tes

Tes merupakan kegiatan mengukur yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi pendidikan..⁵⁶ Tes adalah sebuah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

⁵⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*.

⁵⁶ Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UD RANA, 1986).

intelegensi, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁷ Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data.⁵⁸

Penelitian ini tes akan diberikan dua kali, yaitu *pretest* (tes sebelum mendapatkan perlakuan) dan *posttest* (tes setelah diberikan perlakuan). Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat penguasaan kosakata Bahasa Arab pada materi profesi peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Karang Sari, kemudian untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penggunaan Media magic card dalam pembelajaran.

Penerapan tes dirancang untuk mengukur secara kuantitatif kemampuan penguasaan kosa kata siswa setelah menggunakan Media *Magic Card*, memberikan data yang dapat diukur dan dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁵⁷ H F Nasution, 'INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4 no 1 (2016), 59–75.

⁵⁸ Aditya Gumantan, Imam Mahfud, and Rizky Yuliandra, 'Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android', *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19.2 (2020), 196–205.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel yang berbentuk tes ataupun non-tes.⁵⁹ Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum menguji penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji soal untuk selanjutnya digunakan sebagai soal *pre-test* dan soal *posttest*. Soal terlebih dahulu diujikan kepada peserta didik yang telah menerima materi kosa kata Bahasa Arab, yaitu kelas IV. Uji soal yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal yang sudah teruji, selanjutnya digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa kelas IV dalam menguasai kosa kata Bahasa Arab materi profesi . Adapun penjelasannya yaitu, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui

⁵⁹ Baso Intang Sappaile, 'Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.66 (2007), 379-91 <<https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>>. hlm 381.

apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi point biserial. Teknik ini banyak digunakan untuk analisa validitas atau daya beda butir tes, yang memperlakukan skor suatu butir (dengan kategori 0, untuk jawaban yang salah, atau 1, untuk jawaban yang benar). Rumusnya yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

P = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$(P = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah

$q = 1 - P$ ⁶⁰

Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$.

⁶⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} (atau r_{pbi}) lebih besar dari r_{tabel} . Setelah instrumen diujicobakan, instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁶¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁶² Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.⁶³ Untuk pengujian reliabilitas perangkat soal pilihan ganda digunakan rumus *Kuder Richardson* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{st^2 - \sum Pq}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Jumlah item

P = Proporsi jawaban benar pada sebuah butir soal

q = Proporsi jawaban salah pada sebuah butir soal

⁶¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).

⁶² Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014).

$$st^2 = \text{Varians total}^{64}$$

Kategori koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Koefisien Reliabilitas

No	Range Koefisien Reabilitas	Kategori
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proposional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Adapun rumus untuk mencari tingkat kesukaran soal yaitu:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum Js}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

⁶⁴ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes

Kategori koefisien tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Tingkat Kesukaran

No	Range Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,00 – 0,32	Sukar
2	0,33 – 0,66	Sedang
3	0,67 – 1,00	Mudah

d. Daya Beda

Daya Pembeda butir instrumen tes adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi (*upper group*) dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu (*lower group*). Untuk menghitung indeks daya pembeda peserta tes dikelompokkan yaitu kelompok atas (*upper group*) dan kelompok bawah (*lower group*). Tes dapat dikatakan tidak memiliki pembeda jika tes tersebut apabila telah diujikan kepada siswa yang tinggi hasil prestasinya namun hasilnya rendah. Suatu soal dapat dikatakan baik, jika soal tes diberikan kepada siswa yang nilainya rendah maka hasilnya akan lebih

tinggi atau jika diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Adapun rumus daya beda soal dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = PA - PB$$

Dimana

$$PA = \frac{BA}{JA} \text{ dan } PB = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DB = Daya beda

JA = Banyaknya peserta didik kelompok atas

JB = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab butir soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab butir soal dengan benar

PA = Proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab butir soal dengan benar

PB = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab butir soal dengan benar⁶⁵

⁶⁵ Supardi.

Dengan kriteria jika hasil daya beda $\geq 0,30$ maka daya bedanya tinggi, sebaliknya jika daya beda $\leq 0,30$ maka daya bedanya rendah.

2. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji prasyarat untuk melakukan teknik analisis statistika parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen telah diberikan perlakuan distribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

- 1) Beri nama data pada variable view, kemudian masukkan data pada data view.
- 2) Klik menu Analyze, pilih Descriptive Statistic, kemudian pilih Explore.
- 3) Kemudian pilih data nilai dan dipindahkan ke Dependent List dan metode pembelajaran ke Factor List.
- 4) Pilih Plots, pada boxplots pilih None dan pada Spread Level with Levene Test pilih Untransformed, lalu klik Continue, kemudian klik OK.
- 5) Pada Output SPSS, lihat tabel Test of Normality.

6) Jika Nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal.⁶⁶

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk uji statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai Varian yang sama, maka kelas tersebut dikatakan homogen.⁶⁷

Langkah–langkah pengujian homogenitas:

- a) Buka program SPSS dengan klik start >> All Programs >> IBM SPSS Statistic >> IBM SPSS Statistic 20
- b) Pada halaman SPSS 20 yang terbuka, klik Variable View, maka akan terbuka halaman Variable View.
- c) Selanjutnya membuka variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimal ganti menjadi 0, pada label ketik variabel y, pada kolom value, klik none, dan beri label sesuai jenis nilai yang akan diujikan.

⁶⁶ Tri Hidayati, Dkk. *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa* (Purwokerto: Pena Persada, 2019). hlm 79.

⁶⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017). hlm 100.

- d) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data berdasarkan nilai.
- e) Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA
- f) Masukkan variable y ke kotak Dependent List dan variabel kelas ke kotak factor. Setelah itu klik tombol Options.
- g) Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri tanda centang pada Homogeneity of variance test. Kemudian klik Continue >> OK.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output test of Homogeneity of Variance. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data adalah tidak sama, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.⁶⁸

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Perbedaan Rata-rata

Teknik Statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah tehnik uji independent sample ttest. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan

⁶⁸ Purnomo. hlm 150.

rata-rata (mean) dengan melihat rata-rata dua sampelnya.⁶⁹

Adapun langkah-langkah Uji sample t-test pada SPSS adalah

:

- a) Masuk program SPSS for windows
- b) Klik variable view pada SPSS data editor untuk menginput nama variable
- c) Selanjutnya membuka variabel. Pada kolom Name ketik Nilai, pada Decimal ganti menjadi 0, pada label ketik variabel y, pada kolom value, klik none, dan beri label sesuai jenis nilai yang akan diujikan.
- d) Jika sudah, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View, maka akan terbuka halaman Data View. Selanjutnya isikan data berdasarkan nilai.
- e) Selanjutnya klik Analyze >> Compare Means >> Independent Sample T-test.
- f) Klik variable y (pada judul penelitian) pindahkan ke test variable, dan variable yang lain ke kotak grouping variables.
- g) Klik Define Groups, pada group 1 ketik angka “1” dan pada group 2 ketik angka “2”. Lalu tekan continue dan

⁶⁹ Purnomo. hlm 105.

klik Ok untuk mengakhiri pengisian prosedur analisis dan memulai proses data.⁷⁰

Kriteria hasil uji ttest yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi t adalah: $(n_1 + n_2 - 2)$.⁷¹

b. Uji Keefektifan

Uji Keefektifan dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel t-test. Untuk melakukan uji paired sampel t-test data yang digunakan harus data yang berdistribusi normal. Langkah-langkah yang dilakukan ketika uji paired sampel t-test yaitu, 1) Buka SPSS; 2) Masukkan data ke dalam Data View. Data untuk Paired Sample T-Test harus terdiri dari dua kolom yang berisi data dari dua kondisi atau waktu yang berbeda; 3) Pastikan variabel di Variable View diberi nama yang sesuai; 4) Klik menu Analyze di bar atas; 5) Pilih Compare Means > Paired-Samples T Test; 6) Dalam dialog Paired-Samples T Test, akan ada dua kotak untuk memasukkan variable; 7) Pindahkan variabel pertama (misalnya, Sebelum) ke kotak Variable 1 dan variabel kedua (misalnya, Sesudah) ke kotak Variable 2; 8) Klik OK untuk menjalankan uji Paired Sample T-Test.

⁷⁰ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: Media Kom, 2009). hlm 67.

⁷¹ Budi Susetyo, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS Dan Ms Office Excel* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). hlm 205.

Apabila hasil akhirnya ≥ 0 , dapat disimpulkan bahwa Media *Magic Card* efektif dilihat dari penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi profesi karena setelah diberikan perlakuan nilainya lebih tinggi dari sebelum diberikan perlakuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan ada tidaknya efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Hasil deskripsi responden dalam penelitian ini adalah berupa data test yang peneliti lakukan untuk mengukur efektivitas penguasaan kosa kata Bahasa arab peserta didik dengan menggunakan Media *Magic Card* selama pembelajaran, sedangkan responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 A dan 4 B MIs Miftahul Ulum Karang Sari. Respon peserta didik terhadap Media *Magic Card* diambil dari instrument penilaian yang disampaikan peneliti melalui posttest.

Secara umum penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Bagian persiapan

- a) Melakukan observasi awal untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan dari objek penelitian.
- b) Peneliti menyiapkan Media Pelajaran yaitu *Magic Card* dan segala alat yang dibutuhkan selama proses pembelajaran

- c) Membuat kisi-kisi instrumen untuk tes
- d) Melakukan uji coba instrument berupa tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi tentang *Fii Al Baiti*

2) Bagian pelaksanaan

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan terhadap kelompok eksperimen (kelas IV A) yaitu dengan menggunakan Media *Magic Card*. Pada pelaksanaannya, *Magic Card* ini dipergunakan untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari oleh peserta didik agar bisa lebih memahami lagi.

Adapun proses pembelajaran dengan menggunakan Media *Magic Card* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan Media *Magic Card*
- b) Guru menampilkan gambar dan menyampaikan pertanyaan pemantik.
- c) Siswa menyimak penjelasan guru dan melakukan tanya jawab terhadap materi *فِي الْبَيْتِ*
- d) Guru menjelaskan dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan

tugas bersama kelompoknya.

- e) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok.
- f) Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman tugas yang akan didiskusikan secara kelompok.
- g) Peserta didik mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok
- h) Peserta didik mendemonstrasikan hasil dari tugas tersebut didepan kelas secara berpasangan/kelompok.
- i) Guru bersama peserta didik membuat mengambil kesimpulan
- j) Evaluasi
- k) Penutup

Pada kelas kontrol (IV A), pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan diskusi, dengan model pembelajaran *pictute and picture* dan menggunakan pendekatan deduktif. Waktu dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (2 jam pelajaran).

3) Indikator

- 4) Memahami Makna Kosakata: Kelas eksperimen yang menggunakan *Magic Card* mengalami peningkatan pemahaman makna kosakata lebih signifikan

dibandingkan kelas kontrol. *Magic Card* membantu peserta didik dalam mengaitkan kata-kata dengan gambar atau simbol yang relevan, sehingga mereka lebih mudah memvisualisasikan dan mengingat arti kosakata. Peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pemahaman melalui penggunaan kartu yang berisi gambar kegiatan dirumah, (في البيت), sehingga kosakata lebih bermakna dan kontekstual.

- 5) Mengucapkan Kosakata dengan Benar: Peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengucapkan kosakata "في البيت" dengan benar. Dengan Media *Magic Card*, mereka tidak hanya melihat kata, tetapi juga gambar yang membantu mereka mengingat pengucapan yang tepat. Aktivitas seperti *picture and picture* menggunakan kartu-kartu ini memungkinkan peserta didik untuk sering berlatih dan mendapatkan umpan balik dari guru secara langsung. Hal ini memberikan penguatan dalam kemampuan berbicara yang lebih alami.
- 6) Menghafal Kosakata: Dalam aspek hafalan, kelas eksperimen mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penggunaan *Magic Card* yang berbasis visual mempercepat proses penghafalan karena peserta didik tidak hanya mengandalkan hafalan

verbal, tetapi juga mendapat dukungan visual dari gambar di kartu. Mereka dapat dengan mudah mengingat kosakata melalui asosiasi gambar-kata. Selain itu, peserta didik sering melakukan pengulangan kartu secara mandiri maupun berkelompok, yang mempercepat proses hafalan.

- 7) Menerjemahkan Kosakata: Kemampuan menerjemahkan kosakata juga lebih unggul pada kelas eksperimen. Peserta didik yang menggunakan *Magic Card* memiliki pemahaman lebih dalam karena kartu tersebut seringkali berisi terjemahan kosakata dan gambar pendukung. Mereka tidak hanya hafal arti kata secara literal, tetapi juga dapat memahami konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, kartu bergambar "Meyapu" atau "Mencuci" membantu peserta didik mengaitkan kosakata dengan lingkungan nyata di rumah, sehingga proses penerjemahan menjadi lebih alami dan cepat.
- 8) Menulis Kosakata dengan Benar: Dalam hal menulis kosakata, kelas eksperimen juga menunjukkan hasil yang lebih baik. *Magic Card* menyediakan referensi visual yang membantu peserta didik dalam mengingat bentuk tulisan yang benar. Dengan sering melihat kosakata yang ditulis di kartu serta melakukan aktivitas

menulis ulang kosakata yang ada pada kartu tersebut, peserta didik semakin familiar dengan ejaan kata-kata tersebut. Mereka juga sering mendapat latihan menulis secara langsung dalam kegiatan kelas, yang memfasilitasi kemampuan mereka dalam menulis kosakata dengan benar dan tepat.

- 9) Membaca Kosakata dengan Benar: Kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dalam membaca kosakata karena *Magic Card* memungkinkan peserta didik untuk berlatih pengenalan huruf dan bunyi secara berulang. Mereka sering diminta untuk membaca kartu dengan suara keras dalam kelompok kecil atau secara individu. Proses ini mempercepat kemampuan mereka mengenali kata dan huruf, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam membaca. Gambar di kartu juga membantu mereka memahami konteks kosakata saat dibaca, sehingga lebih mudah diingat dan dibaca dengan intonasi yang benar.
- 10) Menyusun Kalimat Sederhana: Kelas eksperimen lebih berhasil dalam menyusun kalimat sederhana menggunakan kosakata yang telah dipelajari. *Magic Card* yang memuat beberapa kosakata sekaligus dalam satu gambar mempermudah peserta didik untuk menyusun kalimat sederhana. Misalnya, kegiatan

menyetrika dengan beberapa objek seperti baju dan meja membantu peserta didik mengingat kosakata yang relevan dan menggunakannya dalam kalimat. Selain itu, mereka lebih terlatih dalam merangkai kata-kata melalui aktivitas berbasis kartu seperti menyusun kalimat dari kartu secara acak.

- 11) Mengidentifikasi Makna Kalimat: Peserta didik di kelas eksperimen lebih baik dalam mengidentifikasi makna kalimat sederhana karena *Magic Card* memfasilitasi proses pembelajaran kontekstual. Gambar-gambar yang terkait dengan kosakata yang digunakan dalam kalimat memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah mengaitkan kata dengan makna kalimat secara keseluruhan. Mereka juga sering dilibatkan dalam diskusi kelompok dan latihan mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan gambar pada kartu, yang membantu mereka memahami makna kalimat secara lebih baik

B. Analisi Data

1. Alat Tes Uji Coba

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu soal tes valid atau tidak. soal yang tidak valid akan dihapus dan tidak digunakan, sedangkan soal

yang valid menunjukkan bahwa soal tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan materi Bahasa arab fii al baitii.

Sebelum memulai menganalisis data hasil penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis alat uji coba. Peneliti melakukan analisis terhadap soal-soal uji coba yang telah diterapkan pada kelas uji coba. Terdapat 40 soal pilihan ganda yang dianalisis berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa semua soal yang akan digunakan dalam post-test pada kelas eksperimen dan kontrol memenuhi kriteria soal yang berkualitas.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan $N = 30$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,361$ jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$. ($r_{hitung} = 1,42$ lebih besar dari $0,361$). Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22, 23,24,25,26,31,33,35	20	50
2	Tidak Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,27,28,29,30,32,3 436,37,38,39,40	20	50

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka hasil uji validitas butir soal didapatkan $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5% dengan $N = 30$, terdapat 20 butir soal yang tidak valid dan 20 butir soal yang dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya setelah uji validitas dilakukan, maka dilakukanlah uji reliabilitas terhadap instrument tersebut. Uji reliabilitas ini ditujukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kestabilan alat ukur. Untuk mengetahui instrumen tersebut reliabel dapat dilihat jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrument tidak reliabel.

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
20	0,917	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebesar 0,917. Maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel karena *Cronbach Alpha* > 0,60.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis Tingkat Kesukaran ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal tersebut apakah memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil dari perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Tingkat Kesukan Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,27,28, 29,30,32,34,36,37,38,39,4 0	20
2	Sedang	10,12,13,14,15,16,17,18,2 0,22,23,24,26,31,33,34	16
3	Mudah	19,21,30,35	4

d. Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan hasil perhitungan analisis daya pembeda butir soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Prosentase Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Baik	22,23,24	3
2	Baik	10,12,13,14,15,16,17,18,19,21	16
3	Cukup	35	1
4	Jelek	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,27,28,29,30,32,34,36,37,38,39,40	20

2. Analisis Data Penelitian

Dibawah ini akan dijelaskan hasil analisis data dari penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi Fii Al Baitii peserta didik kelas IV Mis Miftahul Ulum Karang Sari dikelas IV A yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan Media *Magic Card* sedangkan kelas IV B yang merupakan kelas kontrol dengan tidak menggunakan Media *Magic Card*. Setelah dilakukannya *posttest* berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal yang diberikan kepada dua kelas tersebut, maka didapatkan hasil belajar peserta didik dalam bentuk nilai kognitif berupa angka. Data nilai tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Berikut adalah hasil dari *posttest* penguasaan kosa kata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut ini merupakan hasil penguasaan kosakata dari frekuensi nilai posttest di kelas eksperimen:

Tabel 4. 5 Frekuensi Distribusi Posttest Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	9.1	9.1	9.1
	80	9	27.3	27.3	36.4
	85	7	21.2	21.2	57.6
	90	8	24.2	24.2	81.8
	95	2	6.1	6.1	87.9
	100	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil penguasaan kosakata peserta didik beragam. Ada 9.1% peserta didik atau 3 peserta didik dengan nilai 70, 27.3% atau 9 peserta didik dengan nilai 80, 21.2% atau 7 peserta didik dengan nilai 85, 24.2% atau 8 peserta didik dengan nilai 90, 6.1% atau 2 peserta didik dengan nilai 95, 12.1% atau 4 peserta didik dengan nilai 100.

Tabel 4. 6 Data Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		85.91
Std. Error of Mean		1.434
Median		85.00
Mode		80
Std. Deviation		8.240
Variance		67.898
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		2835
Percentiles	10	74.00
	20	80.00
	25	80.00
	30	80.00
	40	85.00
	50	85.00
	60	90.00
	70	90.00

	75	90.00
	80	91.00
	90	100.00

Dari data diatas, dapat diperoleh $M = 85.91$ dan $SD = 8.240$. Untuk membedakan kategori hasil penguasaan kosakata peserta didik dengan Media *Magic Card*, maka dibedakan melalui 3 tingkatan yaitu, sangat baik, cukup dan kurang. Peneliti mengelompokkan dengan cara sebagai berikut:

1. Kategori sangat baik : $X > M + 1SD$ ($85.91 + 8.240 = 94.15$)
2. Kategori cukup : $M - SD < X < M + SD$ ($85.91 - 8.240 = 77.67$)
3. Kategori kurang : $X < M - 1SD$ ($85.91 - 8.240 = 77.67$)

Dari kategori diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Frekuensi penilaian kelas eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	Lebih dari 95	4	12.1%	Sangat baik
2.	Antara 95-78	26	78.8%	Cukup
3.	Kurang dari 78	3	9.1%	Kurang

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen dalam kategori sangat baik 12.1%

sebanyak 4 peserta didik, cukup baik 78,8% sebanyak 26 peserta didik dan kurang 9.1% sebanyak 3 peserta didik.

Kelas kontrol yang tidak menggunakan Media *Magic Card* Jumlah peserta didik pada kelas kontrol adalah 34 peserta didik. Dan berikut adalah hasil posttest nya:

Tabel 4. 8 Nilai Posttest kelas control

Nomor	Nama	Nilai
1	Afiatussikha	65
2	Ailah.S	65
3	Ayla Nurfatikhah	60
4	Ardiansyah	50
5	Atikah Septi. Z	75
6	Dennis	80
7	Fajar Daffa. P	65
8	Gilang Firmansyah	65
9	Hafizh Alawi	75
10	Helen Olivia	75
11	Iis Lusiani	70
12	Indah Nurfadhilah	75
13	Khoirun Fitriya	80
14	Kiki Liano	65
15	Laila Agustin Ramadani	70
16	M. Fadillah	75
17	Moza Arisna. S	60
18	M. Afiq Al Fatih	70
19	M. Azhari	80
20	Naila Larasati	95

21	Najwa Khoiroh. A	80
22	Niken Sari	60
23	Nurchahaya Mulia	75
24	Rinda Oktavia	80
25	Rizki Hasan	70
26	Roikhatul Jannah	80
27	Seno	70
28	Siti Fatimah. M	65
29	Sultan Hafiz	60
30	Syifa	75
31	Tarumi	70
32	Qonita Sheza.F	75
33	Citra Nur Purwanto	60
34	Natsyah	65
Total		2400

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan perolehan nilai posttest dari kelas kontrol. Dengan nilai tertinggi dari kelas kontrol adalah 95 dan nilai terendah dari kelas kontrol adalah 50. Total dari keseluruhan nilai posttest kelas kontrol adalah 2400.

Berikut ini merupakan hasil dari frekuensi nilai posttest di kelas kontrol:

Tabel 4. 9 Frekuensi Distribusi Posttest di Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	2.9	2.9	2.9
	60	5	14.7	14.7	17.6
	65	7	20.6	20.6	38.2
	70	6	17.6	17.6	55.9
	75	8	23.5	23.5	79.4
	80	6	17.6	17.6	97.1
	95	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai nilai hasil penguasaan kosakata siswa beragam. Ada 2.9% atau 1 peserta didik dengan nilai 50, 14.7% atau 5 peserta didik dengan nilai 60, 20.6% atau 7 peserta didik dengan nilai 65, 17.6% atau 6 peserta didik dengan nilai 70, 23.5% atau 8 peserta didik dengan nilai 75, 17.8% atau 6 peserta didik dengan nilai 80, 2.9% atau 1 peserta didik dengan nilai 95.

Tabel 4. 10 Data mean dan standar deviasi kelas control

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		70.59
Std. Error of Mean		1.489
Median		70.00
Mode		75
Std. Deviation		8.683
Variance		75.401
Range		45
Minimum		50
Maximum		95
Sum		2400
Percentiles	10	60.00
	20	65.00
	25	65.00
	30	65.00
	40	70.00
	50	70.00
	60	75.00
	70	75.00

	75	75.00
	80	80.00
	90	80.00

Dari data diatas, dapat diperoleh $M = 70.59$ dan $SD = 8.683$. Untuk membedakan kategori hasil penguasaan kosakata peserta didik dengan Media *Magic Card*, maka dibedakan melalui 3 tingkatan yaitu, sangat baik, cukup dan kurang. Peneliti mengelompokkan dengan cara sebagai berikut:

1. Kategori sangat baik : $X > M + 1SD$ ($70.59 + 8.683 = 79.273$)
2. Kategori cukup : $M - SD < X < M + SD$ ($70.59 - 8.683 = 61.907$)
3. Kategori kurang : $X < M - 1SD$ ($70.59 - 8.683 = 61.907$)

Dari kategori diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Frekuensi penilaian kelas eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1.	Lebih dari 80	1	2.9%	Sangat baik
2.	Antara 80-60	32	94%	Cukup
3.	Kurang dari 60	1	2.9%	Kurang

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen dalam kategori sangat baik 2.9%

sebanyak 1 peserta didik, cukup baik 94% sebanyak 32 peserta didik dan kurang 2.9% sebanyak 1 peserta didik.

C. Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi prasyarat untuk uji T-test. Data dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pada uji normalitas ini, penulis menggunakan program SPSS untuk Windows 21. Berdasarkan tabel 4.14 Hasil perhitungan normalitas data, uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Dalam tabel 4.14 tentang hasil belajar siswa menggunakan Media *Magic Card* diketahui bahwa tingkat signifikansi kelas eksperimen sebesar 0.073, karena dalam uji Kolmogorov Smirnov jika nilai signifikansi kelas eksperimen $0.073 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka dari itu data dari kelas eksperimen telah memenuhi prasyarat untuk lanjut ke uji t-test. Dalam tabel 4.14 tentang hasil penguasaan kosakata siswa tanpa Media *Magic Card* diketahui bahwa tingkat signifikansi kelas kontrol sebesar 0.117, karena dalam uji

Kolmogorov Smirnov jika nilai signifikansi kelas kontrol $0.117 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka dari itu data dari kelas kontrol telah memenuhi prasyarat untuk lanjut ke uji T-test.

Tabel 4. 12 Uji normalitas posttest penguasaan kosakata

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Dengan Media	.146	33	.073
Tanpa Media	.135	34	.117

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan prasyarat untuk uji t. Data dikatakan homogen apabila tingkat signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan tabel 4.15 tentang hasil perhitungan uji homogenitas pada data diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.790, karena $0.790 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah homogen. Maka dari itu, data dari kelas eksperimen dan kontrol telah memenuhi prasyarat untuk lanjut ke uji t.

Tabel 4. 13 Uji homogenitas posttest penguasaan kosakata

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.072	1	65	.790

D. Analisi Data Akhir

1. Uji Perbedaan Rata-rata

Berdasarkan analisis uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dalam pengambilan keputusan ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t test yang telah dilakukan :

Tabel 4. 14 Hasil T test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	df
Hasil Equal variances assumed	.072	.790	7.404	65
Equal variances not assumed			7.410	64.968

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means			
Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			Lower

Hasil	Equal variances assumed	.000	15.321	2.069	11.188
	Equal variances not assumed	.000	15.321	2.068	11.191

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{test} adalah 7.404 dan $df = 65$. Nilai signifikansi 5% pada tabel pada $df = 65$ adalah 1.998. Untuk mengetahui data diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: $\mu \neq \mu_0$ (ada perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata peserta didik yang menggunakan Media *Magic Card* dengan peserta didik yang tidak menggunakan Media *Magic Card* pada pelajaran Bahasa Arab materi Fii Al Baitii di kelas IV MIs Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon 2023/2024.

H0: $\mu = \mu_0$ (tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata peserta didik yang menggunakan Media *Magic Card* dengan peserta didik yang tidak menggunakan Media *Magic Card* pada mata pada pelajaran Bahasa Arab

materi Fii Al Baitii di kelas IV MIs Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon 2023/2024.

2. Uji Efektivitas

Berdasarkan analisis uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dalam pengambilan keputusan ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Hasil - Kelas	76.627	11.756	1.436	73.759	79.494	53.352	66	.000

Berdasarkan hasil analisis uji Paired Sample T-Test, nilai $t = 53,352$ dengan $df = 66$. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang biasanya digunakan (0.05). Ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil post-test yang signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Magic Card* efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab pada materi *Fii Al-Baiti* di kalangan peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai pada t-test lebih tinggi daripada tabel ($7.404 > 1.998$), itu berarti bahwa H_a telah diterima dan H_o telah ditolak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata dan hasil belajar siswa yang menggunakan Media *Magic Card* dengan siswa yang tidak menggunakan Media *Magic Card* pada pelajaran Bahasa Arab materi *Fii Al Baitii* di kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon 2023/2024.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa koefisien perbedaan pada peserta didik yang diajar menggunakan Media *Magic Card* dan siswa yang tidak diajar menggunakan Media *Magic Card*

adalah 7.404. Tes hipotesis (t_0) pada 7.404 dari perhitungan diatas akan dibandingkan pada t_{tabel} dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_0 > t_{tabel}$ H_0 diterima. Itu berarti bahwa ada perbedaan diantara dua variabel.
- 2) Jika $t_0 < t_{tabel}$ H_0 ditolak. Itu berarti bahwa tidak ada perbedaan diantara dua variabel. Menghitung $df = (N_1 + N_2) - 2 = 34$. Dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 1.998$ dan karena nilai $t_0 = 7.404$ maka dapat dinyatakan bahwa $t_0 > t_{tabel}$ ($7.404 > 1.998$) sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima (Itu berarti bahwa ada perbedaan diantara dua variabel).

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data dari kelas eksperimen (yang menggunakan *Magic Card*) dan kelas kontrol (yang tidak menggunakan *Magic Card*) memiliki distribusi yang normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing kelas lebih besar dari 0,05, yakni 0.073 untuk kelas eksperimen dan 0.117 untuk kelas kontrol. Artinya, kedua data memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik lanjut, yakni uji T-test. Dengan kata lain, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistik berikutnya dapat dilakukan tanpa bias akibat distribusi data yang tidak normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki variansi yang homogen. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.790, yang lebih besar dari 0.05. Ini menandakan bahwa variansi dari kedua kelompok homogen, atau serupa, sehingga dapat dilanjutkan ke uji T untuk menguji hipotesis. Keseragaman variansi ini memastikan bahwa perbandingan hasil antara kedua kelompok dapat dilakukan dengan lebih akurat tanpa adanya ketidakseimbangan dalam variabilitas data.

Analisis efektivitas dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test menghasilkan nilai t sebesar 53.352 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Magic Card* sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa pada materi "Fii Al-Baiti". Dengan kata lain, ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan siswa setelah menggunakan media *Magic Card*, yang secara statistik menegaskan efektivitasnya sebagai alat bantu belajar.

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk membandingkan penguasaan kosakata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji t-test menunjukkan nilai t sebesar 7.404 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih

kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7.404 > 1.998$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penggunaan media *Magic Card* memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Media *Magic Card* dan media gambar adalah sebuah media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Suryani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau digunakan sesuai dengan teori pembelajaran serta dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Penyesuaian media pembelajaran terhadap gaya belajar siswa merupakan suatu keniscayaan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan media gambar yang menjadikan peningkatan penguasaan kosakata pada siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Magic Card*. Pernyataan ini dikuatkan dengan penelitian yang dilaksanakan

oleh Siti Nur Zahro (2019) dengan menggunakan media magic card dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Peningkatan belajar siswa dapat dilihat pada kondisi awal yang minat belajar siswa rendah kemudian minat belajar meningkat setelah diberikan tindakan.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan Media yang mengkombinasikan aspek visual dan verbal lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan teks saja. Dalam teori pembelajaran kognitif, Mayer (2001) mengemukakan teori *Multimedia Learning*, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan secara verbal dan visual, karena dapat memaksimalkan kapasitas memori kerja siswa. Penggunaan media yang menggabungkan teks dengan gambar, seperti *magic card*, sesuai dengan teori ini karena media tersebut mengaktifkan saluran ganda dalam otak—visual dan auditori—sehingga mempercepat proses pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa.

Selain itu, hasil ini memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Guru dapat lebih memanfaatkan media seperti *magic card* untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar. Media yang interaktif dan kreatif tidak hanya membantu dalam penguasaan kosakata, tetapi juga

memberikan stimulus positif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru dapat mengembangkan atau memodifikasi media serupa yang sesuai dengan topik pembelajaran lain untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Guru juga dapat memanfaatkan Media *Magic Card* atau Media lain yang serupa untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Hubungan antara media interaktif dan peningkatan keterlibatan siswa juga didukung oleh penelitian Fabriz et al. (2021), yang menunjukkan bahwa siswa dalam lingkungan belajar interaktif melaporkan motivasi yang lebih besar dan hasil belajar yang lebih baik, terutama ketika materi yang disajikan relevan dan menarik. Media yang kreatif dan interaktif terbukti dapat membantu peserta didik memahami kosakata dengan lebih baik dan memperkuat daya ingat mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media *Magic Card* dapat menjadi strategi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab, khususnya pada materi *Fii Al Baiti* di kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas IV A di MIS Miftahul Ulum. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Media *Magic Card* terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik, diantaranya:

1. Dengan menggunakan Media *Magic Card* memudahkan peserta didik untuk mengingat kata yang terdapat pada *Magic Card* tersebut. Karena, dalam *Magic Card* tidak hanya berisikan kata, namun juga terdapat gambar dari kata tersebut. Contoh, dalam *Magic Card* terdapat kata “يَكْنُسُ” yang artinya menyapu, maka dalam *Magic Card* tersebut akan ada gambar yang menunjukkan orang sedang menyapu.
2. Dengan menggunakan Media *Magic Card* suasana kelas tampak menyenangkan. Misalnya peserta didik berlomba mencari satu kata atau gambar tertentu dari *Magic Card*. Hal tersebut selain mengasah kemampuan kognitif,

Dari faktor diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan Media *Magic Card* mampu menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Media *Magic Card* mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan hasil belajar Bahasa Arab materi Fii Al Baitii di kelas IV MIs Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon 2023/2024.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti sebagai manusia biasa masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi tenaga maupun kemampuan berpikir, sehingga terdapat beberapa aspek yang mungkin kurang sempurna dalam penelitian ini.
2. Peneliti belum sepenuhnya menguasai metode dan teknik analisis statistik secara mendalam, yang menyebabkan pengolahan data penelitian memerlukan waktu yang lebih lama dan pendampingan dalam beberapa tahap.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi pembelajaran mufrodat 'في البيت' di kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari, Weru, Cirebon. Hasil penelitian ini mungkin akan berbeda jika diterapkan pada materi atau tempat yang berbeda, namun diharapkan hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari temuan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan Media *Magic Card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab materi Fii Al baiti peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85.91 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-ratanya adalah 70.95. Penggunaan *Magic Card* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai post-test pada kelas eksperimen dengan nilai t sebesar 53.352 dan signifikansi 0.000. Dari hasil analisis uji perbedaan rata-rata menggunakan metode t-test dapat diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil $thitung = 7,40$ dan $ttabel = 1.998$. Karena $thitung > ttabel$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan Media *Magic Card* dan kelas yang tidak menggunakan *Magic Card* pada pembelajaran Bahasa Arab materi fii Al baiti. Dikarenakan rata-rata pada nilai post test

kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penggunaan Media *Magic Card* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosaakata Bahasa Arab materi fii Al baiti peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari, dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan Media *Magic Card*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Magic Card* efektif terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas IV MIS Miftahul Ulum Karang Sari Tahun Ajaran 2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri serta para pembaca skripsi ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru
 - a) Penggunaan Media yang Inovatif, Guru diharapkan terus mengembangkan dan menggunakan Media pembelajaran yang inovatif seperti *Magic Card* untuk membantu siswa dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Penggunaan Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b) Kombinasi Metode Pengajaran, Meskipun *Magic Card* terbukti efektif, guru juga dapat mengkombinasikan Media ini dengan metode pengajaran lainnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Misalnya, menggabungkan *Magic Card* dengan permainan interaktif atau diskusi kelompok dapat membuat pembelajaran lebih variatif dan menarik.
 - c) Evaluasi Berkala, Guru perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan Media pembelajaran seperti *Magic Card*, sehingga dapat mengetahui sejauh mana Media tersebut membantu siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Pelatihan dan Pengembangan, Guru diharapkan mengikuti pelatihan dan pengembangan diri secara berkala untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan Media pembelajaran yang bervariasi.
2. Saran untuk Peneliti
- a) Pengembangan Penelitian, Peneliti diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas Media pembelajaran lainnya yang mungkin dapat dikombinasikan dengan

Magic Card untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

- b) Penelitian Komparatif, Peneliti dapat melakukan penelitian komparatif dengan kelompok lain atau menggunakan materi pelajaran yang berbeda untuk menguji efektivitas Media *Magic Card* dalam konteks yang berbeda.
 - c) Peningkatan Metode Penelitian, Untuk peneliti masa depan, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang lebih variatif dan kompleks, seperti penelitian eksperimental dengan desain yang lebih rinci, guna memperkuat hasil penelitian.
3. Saran untuk Pembaca
- a) Implementasi Hasil Penelitian, Pembaca, terutama yang berprofesi sebagai pendidik atau calon pendidik, diharapkan dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini dan menerapkan Media *Magic Card* dalam pembelajaran Bahasa Arab atau mata pelajaran lainnya.
 - b) Kritis dalam Mengadopsi Inovasi, Pembaca diharapkan untuk tetap kritis dalam mengadopsi metode atau Media pembelajaran baru. Penting

untuk mempertimbangkan kesesuaian Media dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

- c) Mengikuti Perkembangan, Pembaca disarankan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, termasuk inovasi Media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

C. Penutup

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca secara umum.

Sebagai penutup, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany, H. M., 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU UNO AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 4 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017', 87.1,2 (2017), 149–200
- Afra, Nida, 'Pada Film Sang Kiai', 2021
- Alam, Azhar, and Kusnul Khotimah, 'Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Game Arabic Treasure Hunter', *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2021), 58–77 <<https://doi.org/10.35719/pba.v1i1.9>>
- Amelia, Chairunnisa, 'Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Vi Mis Al- Ma ' Ruf', *Genederang Asa: Journal Of Primary Education*, 4.2 (2023), 11–18
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Ranike Cipta, 2006)
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

- Askari, Zakariah dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 2020
- Azizah, Hanifah Nur, ‘Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall’, *Alsuniyat*, 1.1 (2020), 1–16 <<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>>
- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid 12 (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989)
- Fadhallah, R.A., *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021)
- Fahrudin, Ika Rachmanayani, Baik Nilawati Astini, and Nuri Safitri, ‘Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak’, *Journal of Classroom Action Research*, 4.1 (2022), 49–53 <<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>>
- Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran’, *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3.2 (2022), 81–87

Ferlinna, Vera Sherli, 'Efektivitas Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara Jawa Tengah Tahun Ajaran 2014/2015', 2015, 1–107

Gumantan, Aditya, Imam Mahfud, and Rizky Yuliandra, 'Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android', *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19.2 (2020), 196–205

Hajar, Ibnu, 'PENGEMBANGAN APLIKASI BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI BERBASIS MULTIMEDIA (STUDI KASUS: MADRASAH ALIYAH CADANGPINGGAN) IBNU', 2010

Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung: PT Citra Andily Bakti, 1989)

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020)

Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21
<<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>

Herdianti, Eka Puji, 'Analisis Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Mempunyai Koneksi Politik', *CORE View*

Metadata, 2.2 (2014), 35–43

Heryana, Ade, *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2020

Ii, B A B, A Kajian Teori, and Bima Pembelajaran, Media, ‘Bab Ii
10416241039’, 2012, 9–30

Kemenperin, ‘Produk Potensial Untuk Pasar Ekspor Terpilih: Studi
Kasus 8 Negara Mitra FTA’, *Kementerian Perindustrian RI*,
2019, 1–170 <<https://kemenperin.go.id/analisis>>

Kurniawan, Albert, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta:
Media Kom, 2009)

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Ranike
Cipta, 1997)

Musdalifa, dkk, ‘Yang Berarti Watak, Sifat, Ciri.Kata’

Mutmainnah, Shavira, Universitas Islam, Negeri Alauddin,
Universitas Islam, Negeri Alauddin, Universitas Islam, and
others, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Magic Card’, 2.2
(2020), 202075–84

Nasution, H F, ‘INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA
DALAM PENELITIAN KUANTITATIF’, *Al-Masharif: Jurnal
Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4 no 1 (2016), 59–75

Nata, Abuddin, ‘Pendidikan Islam Di Era Milenial’, *Conciencia*, 18.1

- (2018), 10–28 <<https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i1.2436>>
- Ningtias, Isni Lulut Kurnia, Andi Maulana, and Ahmad Ali, ‘Pengembangan Media Game Twister Materi Sistem Reproduksi Di Sma Islam Darussalam Pannyangkalang’, *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3.1 (2021), 52–61 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alahya/article/view/17654>>
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, and Wal Fajri, ‘Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Mts Ma’Arif Nu 07 Purbolinggo’, *Arabia*, 12.2 (2020), 43 <<https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.7878>>
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014)
- NURAI SYAH, ‘Pembelajaran Bahasa Arab Dan Metode Pembelajarannya Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Ddi Tobarakka Kab. Wajo’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7.2 (2014), 107–15
- Nurissoraya, Sofia Febri, *Pengaruh Metode Make A Match Berbantu Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Pada Siswa Kelas III MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023* (Semarang, 2023)
- Pawestri, Citra Ayu, ‘Keefektifan Media Magic Card Picture Ditinjau

Dari Minat Dan Hasil Belajar SBdP Materi Karya Dekoratif Pada Siswa Kelas III SDN Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal', 2020

Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017)

Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215
<<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>

Ratnawati, Ety, and Widodo Winarso, 'Perbandingan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Antara Menggunakan Media Magic Card Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS', xx (2022), 1–11

Robiansyah, Dodi, Ii Rahmanudin, Muhammad Arifin, Hanif³ Uin, Sunan Gunung, and Dati Bandung, 'Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Bahasa Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iv Mi Salafiyah Kota Cirebon', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), 18

Sappaile, Baso Intang, 'Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13.66 (2007), 379–91
<<https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>>

Saputra, Domi, Muhamad Fidri, Fatoni, and Nurhayati, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk

- Penguasaan Kosa Kata', *Jurnal AS-SAID*, 2022.1 (2022), 127–37
- Sari, Juahaida Risna, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAGIC CARD TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS VI MIS AL-MA'RUF T.A. 2022/2023*, 2023, IV
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Sudjono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UD RANA, 1986)
- Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*
- Surahman, *Metode Penelitian* (Kementrian Kesehatan Indonesia)
- Susetyo, Budi, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS Dan Ms Office Excel* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

- Susilawaty, ‘Penguasaan Kosakata Pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tabuk’, *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6.1 (2021), 2 <<https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/455/470>>
- Tri Hidayati, Dkk, *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen Dan Mahasiswa* (Purwokerto: Pena Persada, 2019)
- Umayah, Umayah, Arif Rahman Hakim, and Arfatin Nurrahmah, ‘Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika’, *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5.1 (2019), 85 <<https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5075>>
- Untung, Nugroho, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (CV. Sarnu Untung, 2018)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Madrasah

Berdasarkan hasil observasi, secara Geografis MIS Miftahul Ulum terletak di Jalan Kelebak Desa Karangsari, Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. MIS Miftahul Ulum Karangsari ini berdiri pada tanggal 14 Februari 1981 dengan Nomor SK 1.02.11.13.102 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Memiliki SK izin operasional 32.10.09/4/PP.004/227/2010 dengan NPSN 60708711. MIS Miftahul Ulum Karangsari ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi yaitu 02.00/128/SK/BAN-SM/IX/2018 dan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2018.

MIS Miftahul Ulum Karangsari ini memiliki Visi Misi dan Tujuan. Visinya adalah: Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global. Sedangkan Misinya terdiri dari :

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Menumbuhkembangkan pendidikan akhlak.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

4. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembag lain yang terkait.

Sedangkan Tujuan dari MIs Miftahul Ulum Karangsari yaitu:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata Pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dan kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- 6) memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nomor	Nama
1	Abbad Nailun Nabhan
2	Agam Abdilah Pratama
3	Ahmad Abdi Sadewa
4	Anindita Denispurti
5	Ayla Husna Hafegzha
6	Elena Veren
7	Farhana Nihaya
8	Fitri Laeliyana
9	Hasna Fairuz Zhafira
10	Isna Maulidia Hafiz
11	Khoirul El Azzam
12	Kholilul Rohmin
13	Lutfiana Salsabila
14	Maulana Risky
15	Moh. Fadhli Robby
16	Mohammad Ilham
17	Mohammad Nur Khofid
18	M. Luthi Dzikri A
19	Najwa Khoiro Wilda
20	Nengsi Susilawati

21	Nur Aisyah Aqila W
22	Nur Amanah
23	Putri Naila Syifa
24	Rayfan Ardiyansyah
25	Rohman Fadhillah
26	Salman Al Farisi
27	Shofi Amalia
28	Shofi Nurjannah
29	Siti Fauziyah
30	Wahyu Pratama
31	Zahra Amira Rahmani
32	Zainur Alam
33	M. Fahri Ali Hermawan

Lampiran 2

Data Peserta Didik Kelas Kontrol

Nomor	Nama
1	Afiatussikha
2	Ailah.S
3	Ayla Nurfatikhah
4	Ardiansyah
5	Atikah Septi. Z
6	Dennis
7	Fajar Daffa. P
8	Gilang Firmansyah
9	Hafizh Alawi
10	Helen Olivia
11	Iis Lusiani
12	Indah Nurfadhilah
13	Khoirun Fitriya
14	Kiki Liano
15	Laila Agustin Ramadani
16	M. Fadillah
17	Moza Arisna. S
18	M. Afiq Al Fatih
19	M. Azhari
20	Naila Larasati

21	Najwa Khoiroh. A
22	Niken Sari
23	Nurchahaya Mulia
24	Rinda Oktavia
25	Rizki Hasan
26	Roikhatul Jannah
27	Seno
28	Siti Fatimah. M
29	Sultan Hafiz
39	Syifa
31	Tarumi
32	Qonita Sheza.F
33	Citra Nur Purwanto
34	Natsyah

Lampiran 3

Kisi-Kisi Uji Coba Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
1.	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	Siswa mampu memilih arti dari kosakata yang berhubungan dengan aktivitas di rumah	1, 2, 3, 12, 13, 16, 17, 18, 26, 27, 28, 31	Pilihan Ganda	Pemahaman
2.	Peserta didik dapat mengucapkan kosakata/mufrodat dengan baik dan benar	Siswa mampu mengucapkan kosakata yang sesuai dengan konteks	10, 11	Pilihan Ganda	Pemahaman
3.	Peserta didik dapat hafal kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ beserta maknanya	Siswa dapat mengingat kosakata tentang pekerjaan di rumah	29,30	Pilihan Ganda	Pemahaman
4.	Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	Siswa mampu menerjemahkan kalimat dalam Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia	32, 33, 34, 35	Pilihan Ganda	Pemahaman

5.	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	Siswa mampu menyusun kata-kata dengan benar dalam Bahasa Arab	19, 20, 21, 22, 23	Pilihan Ganda	Aplikasi
6.	Peserta didik dapat membaca kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	Siswa dapat membaca dan memahami makna kosakata yang terkait dengan aktivitas rumah	24,25	Pilihan Ganda	Pemahaman
7.	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah dipelajari	Siswa mampu menyusun kalimat yang benar berdasarkan kosakata yang dipelajari	4, 5, 6, 7, 8, 9, 15, 17	Pilihan Ganda	Aplikasi

8.	Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat sederhana tentang فِي النَّبِيِّتِ	Siswa mampu mengidentifikasi makna dari kalimat yang telah disusun	36, 37, 38, 39, 40	Pilihan Ganda	Pemahaman
----	--	--	--------------------	---------------	-----------

Lampiran 4

Instrumen Soal Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN



١. ماذا يَعْمَلُ أَحْمَدُ ؟

أ. يَكْنُسُ

ب. يَكْوِي

ج. تَكْوِي

د. يَغْسِلُ

٢. نِسَاءٌ.....كِتَابًا

أ. تَكْنُسُ

ب. يَسْقِي

ج. تَسْقِي

د. تَقْرَأُ

٣. Bahasa arab dari gambar di samping adalah

أ. تَطْبُخُ

ب. نَطْبُخُ

ج. يَكْنُسُ

د. يَطْبُخُ



٤. Manakah kalimat di bawah ini yang benar dan tepat?

أ. عُرْفَةُ الْجُلُوسِ عَلَيَّ يَكْنُسُ

ب. عَلَيَّ يَكْنُسُ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

ج. يَكْنُسُ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ عَلَيَّ

د. عَلَيَّ تَكْنُسُ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

٥. Manakah kalimat di bawah ini yang benar dan tepat?

أ. لَيْلَى يَغْسِلُ الْمَلَابِسَ

ب. لَيْلَى يَكْوِي الْمَلَابِسَ

ج. لَيْلَى تَغْسِلُ الْمَلَابِسَ

د. لَيْلَى يَقْرَأُ الْكِتَابَ

Terjemahkan dalam Bahasa arab! .٦

“Umar menyiram tanaman”

أ. عَمْرٌ يَسْقِي الْأَزْهَارَ

ب. عَمْرٌ يَكْنُسُ عُورَةَ النَّوْمِ

ج. عَمْرٌ تَسْقِي الْأَزْهَارَ

د. عَمْرٌ تَطْبِخُ الطَّعَامَ

Terjemahkan dalam Bahasa arab! .٧

“Aisyah memasak nasi”

أ. عَائِشَةُ تَطْبِخُ الْمَاءَ

ب. عَائِشَةُ يَطْبِخُ الرُّزَّ

ج. عَائِشَةُ تَطْبِخُ الرُّزَّ

د. عَائِشَةُ يَطْبِخُ الْمَاءَ

٨. زَيْدٌ أَطْبَاقَ

أ. تَغْسِلُ ب. يَغْسِلُ

ج. أَعْسِلُ د. نَعْسِلُ

٩. نَيْبِلَةٌ مَلَابِسَ

أ. يَكْنُسُ ب. يَكْوِي

ج. تَكْوِي د. تَكْنُسُ

Perhatikan percakapan dibawah ini untuk menjawab

pertanyaan nomor 10–13

الأم: أَنَا سَأَطْبِخُ الرُّزَّ

الأب: وَأَنَا سَأَسْقِي الْأَزْهَارَ

الأم: مَاذَا سَتَفْعَلُ يَا عَلِي

علي: سَأَكْنُسُ عُورَةَ الْجُلُوسِ

الأم: وَ مَاذَا سَتَفْعَلِينَ يَا فَاطِمَةُ؟

فَاطِمَةُ : سَأَلْتُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

١٠. مَاذَا يَعْمَلُ عَلِيٌّ ؟

ب. يَكُونُ غُرْفَةَ الْجُلُوسِ

د. يَكُونُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

أ. تَطْبِخُ الرِّزَّ

ج. تَكُونُ غُرْفَةَ الْجُلُوسِ

١١. مَاذَا تَعْمَلُ فَاطِمَةُ ؟

ب. تَطْبِخُ الرِّزَّ

د. تَكُونُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

أ. يَكُونُ غُرْفَةَ الْجُلُوسِ

ج. يَكُونُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

١٢. مَاذَا يَعْمَلُ الْأَبُ ؟

ب. يَكُونُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

د. تَطْبِخُ الرِّزَّ

أ. تَسْقِي الْأَزْهَارَ

ج. يَسْقِي الْأَزْهَارَ

١٣. مَاذَا تَعْمَلُ الْأُمُّ ؟

ب. يَسْقِي الْأَزْهَارَ

د. يَطْبِخُ الرِّزَّ

أ. تَطْبِخُ الرِّزَّ

ج. تَسْقِي الْأَزْهَارَ

١٤. مَطْبُخٌ Manakah gambar dibawah ini dari



ج



أ



د



ب

١٥. مَاذَا يَعْمَلُ حَاسَنُ ؟

أ. حَاسَنُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ



ب. حاسنُ يَسْقِي الأَزْهَارَ

ج. حاسنُ يَكْوِي المَلَابِسَ

د. حاسنُ تَسْقِي الأَزْهَارَ

١٦. مَاذَا تَعْمَلُ أَحْتُ ؟

أ. تَسْقِي الأَزْهَارَ

ب. يَسْقِي الأَزْهَارَ

١٧. تَسْكُنُ - مَرْيَمُ - عُرْفَةُ النَّوْمِ

أ. عُرْفَةُ النَّوْمِ تَسْكُنُ مَرْيَمُ

ب. عُرْفَةُ النَّوْمِ مَرْيَمُ تَسْكُنُ

١٨. يَغْسِلُ - أَحْمَدُ - الأَطْبَاقَ

أ. أَحْمَدُ يَغْسِلُ الأَطْبَاقَ

ب. أَحْمَدُ تَغْسِلُ الأَطْبَاقَ

١٩. . susunlah huruf – huruf dibawah ini

ي - ك - ن - س

أ. كُنْسِي

ب. نُسِيكَ

ج. سُكِيَنَّ

د. يَكُنْسُ



ج. يَفْرَأُ القُرْآنَ

د. تَقْرَأُ القُرْآنَ

ج. مَرْيَمُ عُرْفَةُ النَّوْمِ تَسْكُنُ

د. مَرْيَمُ تَسْكُنُ عُرْفَةُ النَّوْمِ

ح. يَغْسِلُ أَحْمَدُ الأَطْبَاقَ

د. يَغْسِلُ الأَطْبَاقَ أَحْمَدُ

۲۰. susunlah huruf – huruf dibawah ini

ي - غ - س - ل

أ. يَغْسِلُ ج. يُغْسِلُ

ب. يَغْسِلُ د. يُغْسِلُ

۲۱. susunlah huruf – huruf dibawah ini.

ي - ك - و - ي

أ. يَكْوِي ج. يَكْوِي

ب. يَكُّ وَي د. يَكْوِي

۲۲. susunlah huruf – huruf dibawah ini

ي - ع - م - ل

أ. يَعْمَلُ ج. يَعْملُ

ب. يَعْملُ د. يَعْمَلُ

۲۳. susunlah huruf – huruf dibawah ini.

ت - ط - ب - خ

أ. تَطْبُخُ ج. تَطْبُخُ

ب. تَطْبُخُ د. تَطْبُخُ

۲۴. susunlah huruf – huruf dibawah ini.

ت – س – ق – ي

- أ. تَسْقِي
ب. تَسْقِي
ج. تَسْقِي
د. تَسْقِي

۲۵. susunlah huruf – huruf dibawah ini.

ت – ق – ر – أ

- أ. تَقْرَأُ
ب. تَقْرَأُ
ج. تَقْرَأُ
د. تَقْرَأُ



۲۶. مَاذَا يَعْمَلُ يَحْيَا؟

- أ. يَعْمَلُ الْمَلَابِسُ
ب. تَعْمَلُ الْمَلَابِسُ
ج. يَغْسِلُ الْمَلَابِسُ
د. تَغْسِلُ الْمَلَابِسُ

۲۷. مَاذَا يَعْمَلُ مُحَمَّدٌ؟

- أ. يَقْرَأُ الْكِتَابَ
ب. يَقْرَأُ الْمَاءَ
ج. يَغْسِلُ الْمَلَابِسُ
د. تَقْرَأُ الْكِتَابَ



۲۸. مَاذَا يَعْمَلُ عَلِيٌّ؟

- أ. تَغْسِلُ الْمَلَابِسُ
ب. يَقْرَأُ الْمَاءَ
ج. يَسْقِي الْأَشْجَارَ
د. تَقْرَأُ الْكِتَابَ



٢٩. مَاذَا تُعْمَلُ حَلِيمَةُ ؟

- أ. يَكْنُسُ غُرْفَةَ النَّوْمِ
 ب. تَكْوِي الْمَلَابِسَ
 ج. تَقْرَأُ الْكِتَابَ
 د. يَسْقِي الْأَزْهَارَ

٣٠. مَاذَا تُعْمَلُ زَيْنَبُ ؟

- أ. تَغْسِلُ الْمَلَابِسَ
 ب. يَغْسِلُ الْمَلَابِسَ
 ج. يَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ
 د. تَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ



٣١. مَاذَا تُعْمَلُ سَلْمَى ؟

- أ. تَقْرَأُ الْكِتَابَ
 ب. تَسْقِي الْأَزْهَارَ
 ج. يَغْسِلُ الْمَلَابِسَ
 د. تَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ



٣٢. Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia!

أُمِّي تَطْبِخُ الْمَاءَ

ج. Ibu memasak air .

أ. Ibuku memasak air .

د. Ibumu memasak air .

ب. Ibunya memasak air .

٣٣. فَاطِمَةُ تَكْنُسُ غُرْفَةَ النَّوْمِ Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

أ. Fatimah menyapu kamar tidur .

ب. Fatimah membaca buku .

د. Fatimah mencuci baju .

Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia!

٣٤ . خَالِدٌ يَسْقِي الْأَزْهَارَ

أ. Kholid menyapu kamar.

ب. Kholid mencuci piring.

ج. Kholid menyetrika baju.

د. Kholid menyiram tanaman.

Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

٣٥

أ. أَبِي يَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ فِي الْمَطْبُخِ
Ayahku mencuci piring di dapur.

ب. Ayahku mencuci piring.

ج. Ayahku mencuci baju di dapur.

د. Ayahku mencuci piring di kamar mandi.

٣٦ . يَغْسِلُ

ج. الْأَزْهَارَ

أ. الْكِتَابَ

د. الْمَاءَ

ب. الْمَلَأَيْسَ

٣٧ الرَّزَّ

ج. تَطْبُخُ

أ. تَقْرَأُ

د. تَغْسِلُ

ب. تَكْنُسُ

٣٨. يَكْنُسُ

أ. الحَمَمَ

ب. الأَرْهَازَ

٣٩. الأَرْهَازَ

أ. تَغْسِلُ

ب. تَكْنُسُ

٤٠. تَقْرَأُ.....

أ. المَجَلَّةَ

ب. الحَمَمَ

ج. عُرْفَةُ الجُلُوسِ

د. المَلَابِسُ

ج. تَكْوِي

د. نَسَقِي

ج. عُرْفَةُ النَّوْمِ

د. المَلَابِسُ

Lampiran 5

Analisi Uji Butir Soal

1. Validitas Soal

Hasil Uji Validitas Butir Soal				
Soal	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Soal 1	0	0,361	0	Tidak Valid
Soal 2	0,43	0,361	0,822	Tidak Valid
Soal 3	0,101	0,361	0,597	Tidak Valid
Soal 4	0,162	0,361	0,392	Tidak Valid
Soal 5	0,24	0,361	0,201	Tidak Valid
Soal 6	0,098	0,361	0,607	Tidak Valid
Soal 7	0,217	0,361	0,249	Tidak Valid
Soal 8	0,065	0,361	0,733	Tidak Valid
Soal 9	0,156	0,361	0,41	Tidak Valid
Soal 10	0,585	0,361	0,001	valid
Soal 11	0,328	0,361	0,077	Tidak Valid
Soal 12	0,554	0,361	0,001	valid
Soal 13	0,442	0,361	0,014	valid
Soal 14	0,535	0,361	0,002	valid
Soal 15	0,643	0,361	0	valid
Soal 16	0,675	0,361	0	valid
Soal 17	0,601	0,361	0	valid
Soal 18	0,513	0,361	0,004	valid
Soal 19	0,506	0,361	0,004	valid
Soal 20	0,477	0,361	0,008	valid
Soal 21	0,472	0,361	0,009	valid
Soal 22	0,709	0,361	0	valid
Soal 23	0,761	0,361	0	valid
Soal 24	0,702	0,361	0	valid
Soal 25	0,662	0,361	0	valid

Soal 26	0,56	0,361	0	valid
Soal 27	0	0,361	0	Tidak Valid
Soal 28	0	0,361	0	Tidak Valid
soal 29	0	0,361	0	Tidak Valid
Soal 30	0	0,361	0	Tidak Valid
Soal 31	0,594	0,361	0,001	valid
Soal 32	0,337	0,361	0,069	Tidak Valid
Soal 33	0,493	0,361	0,006	valid
Soal 34	0,634	0,361	0	valid
Soal 35	0,448	0,361	0,013	valid
Soal 36	0,304	0,361	0,103	Tidak Valid
Soal 37	0,108	0,361	0,57	Tidak Valid
Soal 38	0,008	0,361	0,966	Tidak Valid
Soal 39	0,168	0,361	0,374	Tidak Valid
Soal 40	0,082	0,361	0,668	Tidak Valid

2. Reliabilitas

Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
20	0,917	0,6	Reliabel

3. Tingkat Kesukaran

Soal	Coorected ItemTotal Correlation	Keterangan
Soal 1	0	Sukar
Soal 2	-.113	Terlalu sukar
Soal 3	0,5	Sedang

Soal 4	0,95	Mudah
Soal 5	0,1	Terlalu Mudah
Soal 6	-0,05	Terlalu sukar
Soal 7	0,16	Terlalu Mudah
Soal 8	-0,13	Terlalu sukar
Soal 9	.100	Mudah
Soal 10	.538	Sedang
Soal 11	.266	Sukar
Soal 12	.506	Sedang
Soal 13	.387	Sedang
Soal 14	.484	Sedang
Soal 15	.601	Sedang
Soal 16	.638	Sedang
Soal 17	.557	Sedang
Soal 18	.461	Sedang
Soal 19	.464	Mudah
Soal 20	.422	Sedang
Soal 21	.425	Mudah
Soal 22	.673	Sedang
Soal 23	.730	Sedang
Soal 24	.665	Sedang
Soal 25	.624	Mudah
Soal 26	.514	Sedang
Soal 27	.325	Terlalu Mudah
Soal 28	.000	Terlalu sukar
Soal 29	.272	Terlalu Mudah
Soal 30	.373	Terlalu Mudah
Soal 31	.550	Sedang
Soal 32	.275	Terlalu Mudah

Soal 33	.443	Sedang
Soal 34	.592	Sedang
Soal 35	.392	Mudah
Soal 36	.254	Terlalu Mudah
Soal 37	.046	Sukar
Soal 38	-.058	Terlalu sukar
Soal 39	.135	Sukar
Soal 40	.025	Sukar

4. Daya Pembeda

Soal	Corrected item- Total Corelatoin	Keterangan
Soal 1	0	Buruk
Soal 2	-.113	Sangat Buruk
Soal 3	0,5	Baik
Soal 4	0,95	Sangat Baik
Soal 5	0,1	Buruk
Soal 6	-0,05	Sangat Buruk
Soal 7	0,16	Buruk
Soal 8	-0,13	Sangat Buruk
Soal 9	.100	Sangat Baik
Soal 10	.538	Baik
Soal 11	.266	Cukup
Soal 12	.506	Baik
Soal 13	.387	Cukup
Soal 14	.484	Baik
Soal 15	.601	Baik
Soal 16	.638	Baik

Soal 17	.557	Baik
Soal 18	.461	Baik
Soal 19	.464	Baik
Soal 20	.422	Baik
Soal 21	.425	Baik
Soal 22	.673	Baik
Soal 23	.730	Baik
Soal 24	.665	Sangat Baik
Soal 25	.624	Sangat Baik
Soal 26	.514	Sangat Baik
Soal 27	.325	Baik
Soal 28	.000	Baik
Soal 29	.272	Cukup
Soal 30	.373	Cukup
Soal 31	.550	Baik
Soal 32	.275	Cukup
Soal 33	.443	Baik
Soal 34	.592	Baik
Soal 35	.392	Cukup
Soal 36	.254	Cukup
Soal 37	.046	Buruk
Soal 38	-.058	Sangat Buruk
Soal 39	.135	Buruk
Soal 40	.025	Buruk

Lampiran 6

Kisi-Kisi Soal Latihan

No. Soal	Indikator	Level	Kunci Jawaban
1	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	يُعَسِّلُ: mencuci
2	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	يَقْرَأُ: membaca
3	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	مَطْبُخٌ: dapur
4	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	يَسْقِي: menyiram
5	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	يَكْوِي: menyetrika
6	Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang benar	C2	تَقْرَأُ
7	Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang benar	C2	تَطْبُخُ
8	Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang benar	C2	يَعْمَلُ
9.	Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang benar	C2	يَكْنُسُ
10.	Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi kosakata yang benar	C2	يَسْقِي

Lampiran 7

Soal Latihan

Nama :

No Absen :

Kelas :

Sambunglah ! صلِّ



١. يَغْسِلُ



٢. تَغْتَرُّهُ



٣. مَطْبُخٌ



٤. تَسْقِيهِ



٥. يَكُونُ

Susunlan huruf-huruf ini menjadi sebuah kata!

١. ت - ق - ر - أ :

٢. ت - ط - ب - خ :

٣. ي - ع - م - ل :

٤. ي - ك - ن - س :

٥. ت - س - ق - ي :

Lampiran 8

Kisi-kisi Soal Posttest

No.SoaI	Indikator	Level	Kunci Jawaban
1	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	B
2	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	C
3	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	A
4	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	C
5	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	A
6	Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C1	D
7	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah dipelajari	C3	D
8	Peserta didik dapat menyusun kalimat sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah	C3	C

	dipelajari		
9	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	D
10	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	B
11	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	C
12	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	A
13	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	A
14	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	A
15	Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ dengan baik dan benar	C2	C
16	Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat sederhana tentang فِي الْبَيْتِ	C4	C
17	Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari	C4	A

	kalimat sederhana tentang فِي الْبَيْتِ		
18	Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C2	C
19	Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C2	D
20	Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang فِي الْبَيْتِ	C2	A

Lampiran 9

Soal Posttest

Nama :

No absen :

Perhatikan percakapan dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3

- الأمّ : أَنَا سَأَطْبِخُ الرُّزَّ
الآبُ : وَأَنَا سَأَسْقِي الْأَزْهَارَ
الأمّ : مَاذَا سَتَفْعَلُ يَا عَلِي
علي : سَأَكْنُسُ عُرْفَةَ الْجُلُوسِ
الأمّ : وَ مَاذَا سَتَفْعَلِينَ يَا فَاطِمَةُ ؟
فَاطِمَةُ : سَأَكْنُسُ عُرْفَةَ النَّوْمِ
١. مَاذَا يَعْمَلُ عَلِي ؟
ب. تَطْبِخُ الرُّزَّ
ج. تَكْنُسُ عُرْفَةَ الْجُلُوسِ
د. مَاذَا يَعْمَلُ الْآبُ ؟
٢. ب. تَسْقِي الْأَزْهَارَ
ج. يَسْقِي الْأَزْهَارَ
د. مَاذَا تَعْمَلُ الْآمّ ؟
٣. ب. تَطْبِخُ الرُّزَّ
ج. تَسْقِي الْأَزْهَارَ

- ب. يَكْنُسُ عُرْفَةَ الْجُلُوسِ
د. يَكْنُسُ عُرْفَةَ النَّوْمِ
- ب. يَكْنُسُ عُرْفَةَ النَّوْمِ
د. تَطْبِخُ الرُّزَّ
- ب. يَسْقِي الْأَزْهَارَ
د. يَطْبِخُ الرُّزَّ

٤. من مَطْبُحٍ Manakah gambar dibawah ini dari



ج

أ.

د.

ب.

٥. ماذا يَعْمَلُ حَاسَنُ ؟

أ. حَاسَنُ يَقْرَأُ الْكِتَابَ

ب. حَاسَنُ يَسْقِي الْأَزْهَارَ

ج. حَاسَنُ يَكْوِي الْمَلَابِسَ

د. حَاسَنُ تَسْقِي الْأَزْهَارَ



٦. ماذا تَعْمَلُ أُحْتُ ؟

أ. تَسْقِي الْأَزْهَارَ

ب. يَسْقِي الْأَزْهَارَ

ج. يَقْرَأُ الْقُرْآنَ

د. تَقْرَأُ الْقُرْآنَ



٧. تَسْكُنُ - مَرْيَمُ - عُرْفَةُ النَّوْمِ

ج. مَرْيَمُ عُرْفَةُ النَّوْمِ تَسْكُنُ

أ. عُرْفَةُ النَّوْمِ تَسْكُنُ مَرْيَمُ

ب. عُرْفَةُ النَّوْمِ مَرْيَمُ تَسْكُنُ

د. مَرْيَمُ تَسْكُنُ عُرْفَةُ النَّوْمِ

٨. يَغْسِلُ - أَحْمَدُ - الْأَطْبَاقَ

ح. يَغْسِلُ أَحْمَدُ الْأَطْبَاقَ

أ. أَحْمَدُ يَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ

د. يَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ أَحْمَدُ

ب. أَحْمَدُ تَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ

٩. susunlah huruf – huruf dibawah ini

ي - ك - ن - س

أ. كُنُسِي

ب. نُسِيكَ

ج. سُكِينُ

د. يَكُنُسُ

١٠. Susunlah huruf-huruf dibawah ini.

ي - غ - س - ل

أ. يَغْسِلُ ج. يَغْسِلُ

ب. يَغْسِلُ د. يَغْسِلُ

١١. Susunlah huruf – huruf dibawah ini .

ي - ك - و - ي

أ. يَكُوِي ج. يَكُوِي

ب. يَلِكُ وَيُ د. يَكُوِي

١٢ . Susunlah huruf-huruf dibawah ini . ١٢

ي - ع - م - ل

أ. يَعْمَلُ ج. يَ عْمَلُ

ب. يَغْ مَلُ د. يَعْمَلُ

١٣ . Susunlah huruf - huruf dibawah ini . ١٣

ت - ط - ب - خ

أ. تَطْبُخُ ج. تَطْبُخُ

ب. تَطْبَخُ د. تَطْبُخُ

١٤ . Susunlah huruf - huruf dibawah ini . ١٤

ت - س - ق - ي

أ. تَسْقِي ج. تَسْقِي

ب. تَسْقِي د. تَسْقِي

١٥ . susunlah huruf - huruf dibawah ini . ١٥

ت - ق - ر - أ

أ. تَقْرَأُ ج. تَقْرَأُ

ب. تَقْرَأُ د. تَقْرَأُ

١٦. مَاذَا يَعْمَلُ يَحْيَا؟



ج. يَغْسِلُ الْمَلَابِيسُ

د. تَغْسِلُ الْمَلَابِيسُ

أ. يَعْمَلُ الْمَلَابِيسُ

ب. تَعْمَلُ الْمَلَابِيسُ

١٧. مَاذَا تَعْمَلُ سَلْمَى؟



ج. يَغْسِلُ الْمَلَابِيسُ

د. تَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ

أ. تَقْرَأُ الْكِتَابَ

ب. تَسْقِي الْأُزْهَارَ

١٨. Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia!

فَاتِمَةُ تَكْنُسُ غُرْفَةَ النَّوْمِ

أ. Fatimah menyapu ruang tamu

ب. Fatimah membaca buku

ج. Fatimah menyapu kamar tidur

د. Fatimah mencuci baju

Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia!

١٩. خَالِدٌ يَسْقِي الْأُزْهَارَ

أ. Kholid menyapu kamar

ب. Kholid mencuci piring

ج. Kholid menyetrika baju

د. Kholid menyiram tanaman

٢٠. أَيْ يَغْسِلُ الْأَطْبَاقَ فِي الْمَطْبُخِ
Terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia

أ. Ayahku mencuci piring di dapur

ب. Ayahku mencuci piring

ج. Ayahku mencuci baju di dapur

د. Ayahku mencuci piring di kamar mandi

Lampiran 10

Daftar nilai posttest

Nomor	PostTest Eks	PostTest Kontrol
1	90	65
2	80	65
3	90	60
4	85	50
5	80	75
6	85	80
7	90	65
8	95	65
9	80	75
10	95	75
11	100	70
12	85	75
13	80	80
14	90	65
15	85	70
16	80	75
17	90	60
18	85	70
19	80	80
20	70	95
21	100	80
22	100	60
23	70	75
24	80	80
25	70	70

26	90	80
27	85	70
28	100	65
29	90	60
30	80	75
31	85	70
32	90	75
33	80	60
34		65

Lampiran 11

Modul Ajar Kelas Eksperimen

PEMETAAN PEMBELAJARAN MATERI (PPM) 2024/2025

MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

Nama Penyusun	: Nabilah
Kelas	: IV A
Semester	: 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: BAB 5. فِي الْبَيْتِ (Di Rumah)
Hari/Tanggal	: Senin, 26 Februari 2024

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Penyusun	: Nabilah
Instansi	: MIS Miftahul Ulum Karangsari
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: Bab 5. فِي الْبَيْتِ (Di Rumah)
Kelas	: IV
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah

kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab dan pemahaman terhadap maknanya, berbicara dalam Bahasa Arab, membaca teks berbahasa Arab, memahami susunan kosa kata, dan menulis dengan Bahasa Arab.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Berkebhinekaan Global
4. Bernalar Kritis.
5. Kreatif dan
6. Mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Papan tulis
3. Spidol
4. Sumber Belajar: Buku Bahasa Arab Kelas IV
5. Media *Magic Card*
6. Bahan ajar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas IV

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : Picture and Picture
2. Media : Magic Crad
3. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab dan diskusi
4. Pendekatan : Deduktif

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami kosakata dasar tentang objek-objek dan aktivitas di dalam rumah dalam Bahasa Arab. Mampu menyebutkan dan mengidentifikasi berbagai ruangan dan kegiatan di rumah. Mampu menggunakan kalimat sederhana Bahasa Arab untuk menjelaskan aktivitas sehari-hari di rumah.

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ**
2. Peserta didik dapat mengucapkan kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ** dengan baik dan benar.
3. Peserta didik dapat hafal kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ** beserta maknanya.
4. Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ**.
5. Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ** dengan baik dan benar.
6. Peserta didik dapat membaca kosakata/mufrodat tentang **فِي النَّيْتِ** dengan baik dan benar.
7. Peserta didik dapat menyusun kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah dipelajari.
8. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana tentang **فِي النَّيْتِ** yang telah disusun.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik akan mengenal kosa kata, kegiatan di rumah
2. Peserta didik akan belajar membuat kalimat sederhana
3. Peserta didik akan memahami perbedaan kosa kata untuk Perempuan dan laki-laki.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian lihat pada gambar?
2. Apakah kegiatan yang dilakukan pada gambar?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dirumah?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti menyiapkan Media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri, buku, dan alat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.✓ Berdoa untuk memulai pelajaran.✓ Guru menanyakan kabar peserta didik dan mempresensi peserta didik.✓ Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat dan melakukan ice breaking.✓ Guru menegecek kesiapan siswa dalam belajar. “Apakah kalian sudah siap untuk belajar?”✓ Siswa menyimak	10 Menit

	penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar dan menyampaikan pertanyaan pemantik. 2. Siswa menyimak penjelasan guru dan melakukan tanya jawab terhadap materi فِي الْبَيْتِ 3. Guru menjelaskan dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama kelompoknya. 4. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. 5. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman tugas yang akan didiskusikan secara kelompok. 6. Peserta didik mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok 7. Peserta didik mendemonstrasikan hasil dari tugas tersebut di depan kelas secara berpasangan/kelompok. 	40 Menit

	8. Guru memberikan LKPD berkaitan dengan materi فِي الْبَيْتِ 9. Peserta didik mengerjakan LKPD	
Kegiatan Penutup	✓ Sebelum kegiatan ditutup, guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran. ✓ Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	10 Menit

G. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

Jumlah Skor

Nilai = Skor maksimal x 100

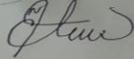
Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

Peyustun



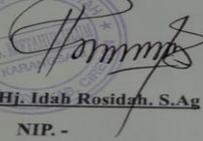
Nabilah

Wali Kelas-IV A



Munawaroh S.Pd.I

Kepala ML Miftahul Ulum




Hji. Idah Rosidah, S.Ag

NIP. -

Lampiran 12

Modul Ajar Kelas Kontrol

PEMETAAN PEMBELAJARAN MATERI (PPM) 2024/2025

MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

MODUL AJAR KELAS KONTROL

Nama Penyusun	: Nabilah
Kelas	: IV B
Semester	: 2 (Dua)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: BAB 5. فِي الْبَيْتِ (Di Rumah)
Hari/Tanggal	: Selasa, 27 Februari 2024

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Penyusun	: Nabilah
Instansi	: MIS Miftahul Ulum Karangsari
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Materi	: Bab 5. فِي الْبَيْتِ (Di Rumah)
Kelas	: IV B
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

B. Kompetetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab dan pemahaman terhadap maknanya, berbicara dalam Bahasa Arab, membaca teks berbahasa Arab,

memahami susunan kosa kata, dan menulis dengan Bahasa Arab.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Berkebhinekaan Global
4. Bernalar Kritis.
5. Kreatif dan
6. Mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Papan tulis
3. Spidol
4. Sumber Belajar: Buku Bahasa Arab Kelas IV
5. Media *Magic Card*
6. Bahan ajar
7. LKPD

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas IV

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Media : -
2. Model : -
3. Metode : Ceramah bervariasi, tanya jawab dan diskusi
4. Pendekatan : Deduktif

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami kosakata dasar tentang objek-objek dan aktivitas di dalam rumah dalam Bahasa Arab. Mampu menyebutkan dan mengidentifikasi berbagai ruangan dan kegiatan di rumah.

Mampu menggunakan kalimat sederhana Bahasa Arab untuk menjelaskan aktivitas sehari-hari di rumah.

B. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami makna kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ**
2. Peserta didik dapat mengucapkan kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ** dengan baik dan benar.
3. Peserta didik dapat hafal kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ** beserta maknanya.
4. Peserta didik dapat menerjemahkan kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ**.
5. Peserta didik dapat menulis kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ** dengan baik dan benar.
6. Peserta didik dapat membaca kosakata/mufrodat tentang **فِي الْبَيْتِ** dengan baik dan benar.
7. Peserta didik dapat menyusun kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana dari kosakata/mufrodat yang telah dipelajari.
8. Peserta didik dapat mengidentifikasi makna dari kalimat (**الْجُمْلَةُ**) sederhana tentang **فِي الْبَيْتِ** yang telah disusun.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik akan mengenal kosa kata, kegiatan di rumah
2. Peserta didik akan belajar membuat kalimat sederhana
3. Peserta didik akan memahami perbedaan kosa kata untuk Perempuan dan laki-laki.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian lihat pada gambar?
2. Apakah kegiatan yang dilakukan pada gambar?

3. Apa saja kegiatan yang dilakukan dirumah?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti menyiapkan Media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri, buku, dan alat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.✓ Berdoa untuk memulai pelajaran.✓ Guru menanyakan kabar peserta didik dan mempersensi peserta didik.✓ Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat dan melakukan ice breaking.✓ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar. “Apakah kalian sudah siap untuk belajar?”	10 Menit

	<p>✓ Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan, dan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar dan menyampaikan pertanyaan pemantik. 2. Siswa menyimak penjelasan guru dan melakukan tanya jawab terhadap materi فِي الْبَيْتِ 3. Guru menjelaskan dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama kelompoknya. 4. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. 5. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman tugas yang akan didiskusikan secara kelompok. 6. Peserta didik mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok 7. Peserta didik 	40 Menit

	<p>mendemonstrasikan hasil dari tugas tersebut didepan kelas secara berpasangan/kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan LKPD berkaitan dengan materi فِي الْبَيْتِ</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan LKPD</p>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebelum kegiatan ditutup, guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran. ✓ Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama. ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 Menit

G. PENILAIAN

2. Penilaian Pengetahuan

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

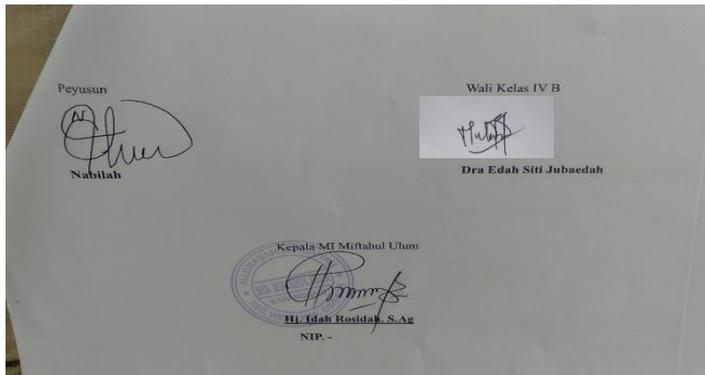
Jumlah Skor

Nilai = Skor maksimal x 100

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik
C = 60 – 69 = Cukup



Lampiran 13

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 14

Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 15

Lembar Validasi Media Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media *Magic Card* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Materi *Fii Al Baiti* Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Cirebon

Sasaran Program : Peserta didik kelas 4 MI Miftahul Ulum Cirebon

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Peneliti : Nabilah

Ahli Media : Dr. Hamdan Husain Batubara, M. Pd. I

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan produk media pembelajaran *magic card* untuk peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Cirebon.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- 5 = Sangat Layak
- 4 = Layak
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang Layak
- 1 = Sangat Kurang Layak

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Oleh Ahli Media

No	Aspek Yang Diunilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
Aspek Kelayakan Isi						
1.	Kesesuaian media <i>magic card</i> dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					✓
2.	Media <i>magic card</i> sesuai dengan materi pembelajaran yaitu "Di dalam rumah" <i>فِي الْبَيْتِ</i>					✓
Aspek kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik						
1.	Penggunaan media <i>magic card</i> membantu pemahaman peserta didik					✓
2.	Ketepatan media <i>magic card</i> dalam memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas					✓
Aspek Penyajian Media						
1.	Keamanan media ketika digunakan oleh peserta didik.					✓
2.	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik SD/MI.					✓
3.	Penyajian media menarik perhatian peserta didik.				✓	
4.	Pemilihan gambar pada media dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.				✓	
Aspek komponen penyusunan Media						
1.	Kualitas gambar					✓
2.	Posisi gambar				✓	
3.	Ketepatan memilih gambar				✓	
4.	Pemilihan warna <i>background</i> sesuai dan menarik perhatian peserta didik				✓	
5.	Media mudah dibawa					✓
6.	Media tahan lama (<i>awet</i>)					✓
7.	Ketepatan ukuran media				✓	
8.	Bahan pembuatan media terbuat dari bahan yang aman					✓
	Skor total					

B. Kriteria Kelayakan Media

Kriteria kelayakan media berdasarkan kriteria menurut Arikunto sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1	< 21%	Sangat Tidak Layak
2	21 – 40%	Tidak Layak
3	41 – 60 %	Cukup Layak
4	61 – 80%	Layak
5	80 – 100%	Sangat Layak

C. Komentar/Saran

Sudah diperbaiki sesuai saran perbaikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan nilai tersebut, maka media *pop up book* sebagai bahan ajar yang disusun ini:

Ceklis (☐)	Keterangan
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak untuk diuji coba di lapangan
<input type="checkbox"/>	Belum layak untuk diuji coba di lapangan

Semarang, 23 Februari 2024

Ahli Media



Dr. Hamdan Husein Batubara, M. Pd, I

NIP. 198908222019031014

Lampiran 16
Lembar Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. H. M. Yasin, Semarang 50135
Telepon 024-7611266 Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4432/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2024 Semarang, 22 Januari 2024
Lamp: Izin riset
Hal: Mohon Izin Riset
a.n.: Nabilah
NIM: 2003096057

Yth,
Kepala MI Miftahul Ulum di
Cirebon
Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Dibentahukan dengan hormat dalam rangka penulisan jurnal, atas nama mahasiswa :

Nama: Nabilah
NIM: 2003096057
Alamat: Kelebakan, Karangsari Weru Cirebon
Judul: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *MAGIC CARD*
TERHADAP PENGUSAHAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI *FII AL BAI'ITI*
PEKERJA DIDIK KELAS IV MIS MIFTAHUL ULUM CIREBON 2023

Pembimbing :
1. Dr. Usaidillah M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 1 minggu, mulai tanggal 18 Februari sampai dengan 28 Februari 2024.
Demikian atas perhatian dan pertimbangannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wahid Hekaw Hadang
Atutubuh


Muhammad Sunardi

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 17

Lembar Telah Melaksanakan Riset

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL ULUM KARANGSARI (YAPIMUKA)**
MI MIFTAHUL ULUM KARANGSARI
NSN : 111242000075
TERAKREDITASI "A" SK BANS/II Nomor : 02.00/128/BAN-SR/IX/2018
Alamat : Jl. Kelebakan Rt. 01 Rw. 06 Desa Karangasari kec. Weru Kab. Cirebon. 45154
Email : ymuk@ yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.3/S.077/10.09/075/PP.004/062/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. Idah Rosidah, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah MIS Miftahul Ulum Karangasari

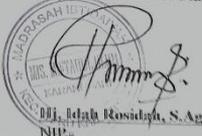
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nabilah
NIM : 2003096057
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIS Miftahul Ulum Karangasari pada tanggal 26 Februari 2024 dan 27 Februari 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Efektivitas Media Magic Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Materi Fil Baitri Kelas IV di MIS Miftahul Ulum Karangasari Kec. Weru Kab. Cirebon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Cirebon, 28 Februari 2024
Kepala MI Miftahul Ulum,


HJ. Idah Rosidah, S.Ag
NIP.

Lampiran 18

Lembar Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

Semarang, 14 Agustus 2023

Nomor : 3414/Un.10.3/JS/DA.04.09/08/2023

Lamp : -

Hal : Penunjukkan Pembimbing

Kepada Yth
Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Nabilah

NIM : 2003096057

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA MAGIC CARD TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB MATERI PROFESI PESERTA
DIDIK KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM CIREBON

Dan menunjuk Bapak :
Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. sebagai pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini di sampaikan, dan atas
kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan

Mengetahui,
Dekan Jurusan PGMI



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 19

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- 1) Nama Lengkap : Nabilah
- 2) Tempat & Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Januari 2002
- 3) Alamat Rumah : Desa Karang Sari RT 01/RW 05
Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
- 4) HP : 085798308513
- 5) Email : ummunabilah01@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. MI Miftahul Ulum Karang Sari Cirebon
2. MTs Yatamu Pasawahan Cirebon
3. MA Yatamu Pasawahan Cirebon

Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Al Anwar Puteri Pasawahan Cirebon

Semarang 13 September 2024



Nabilah

NIM. 2002096057